

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR STANDAR KOMPETENSI
MELAKUKAN PROSEDUR ADMINISTRASI SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
KRISTEN 2 KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Vidya Jati Ningrum
12402245005**

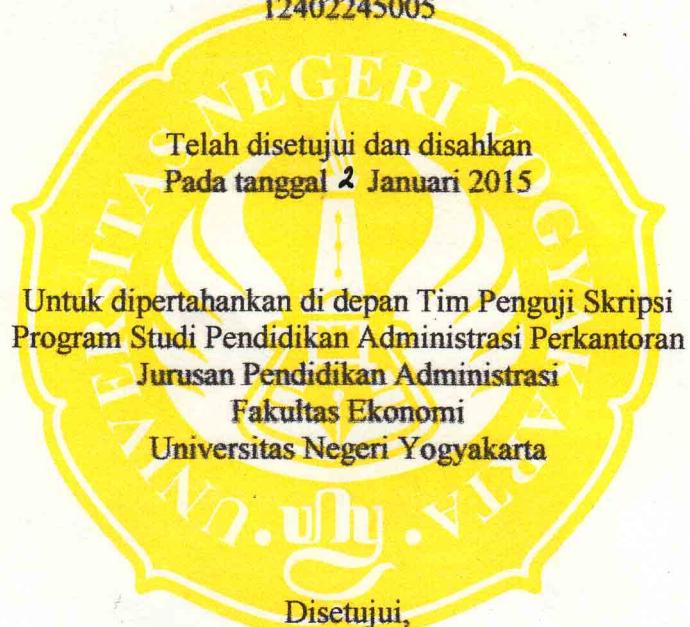
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR STANDAR KOMPETENSI MELAKUKAN PROSEDUR ADMINISTRASI SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK KRISTEN 2 KLATEN

SKRIPSI

Oleh
Vidya Jati Ningrum
12402245005



Prof. Dr. Muhyadi

NIP. 19530130 197903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

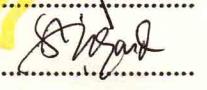
SKRIPSI

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR STANDAR KOMPETENSI MELAKUKAN PROSEDUR ADMINISTRASI KELAS XI KOMPETENSI KEAHlian ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK KRISTEN 2 KLATEN

Vidya Jati Ningrum
NIM. 12402245005

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 20 Januari 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Kumoro, M.Si	Ketua Pengaji		13 - 2 - 2015
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris Pengaji		13 - 2 - 2015
Siti Umi Khayatun M., M.Pd	Pengaji Utama		13 - 2 - 2015

Yogyakarta, 18 Februari 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

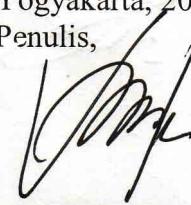
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vidya Jati Ningrum
NIM : 12402245005
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Perstasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Desember 2015
Penulis,



Vidya Jati Ningrum
NIM. 12402245005

MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Seungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (QS. Al Baqarah :153)

"Tidak akan pernah ada keberhasilan jika ketakutan akan kegagalan lebih besar dari kebahagiaan dalam kemenangan" (Wiharto)

"Dengan Basmallah aku melangkah" (penulis, 2015)

PERSEMPAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah, karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak, ibu, yang dalam setiap hembusan nafasnya adalah doa untukku, sepanjang hayatmu, aku ingin membahagiakanmu
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR STANDAR KOMPETENSI
MELAKUKAN PROSEDUR ADMINISTRASI SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
KRISTEN 2 KLATEN**

Oleh :
Vidya Jati Ningrum
NIM. 12402245005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten, (2) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten, dan (3) pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten dengan jumlah 52 siswa. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 25 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Karya 1 Magelang, pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan studi dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk menjawab hipotesis penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab hipotesis penelitian ketiga.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan koefisien r_{x1y} sebesar 0,666 dan koefisien r^2 0,444, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan koefisien r_{x2y} sebesar 0,717 dan koefisien r^2 0,515 dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten yang ditunjukkan dengan koefisien R 0,753 dan koefisien R^2 sebesar 0,567, sedangkan 43,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : perhatian orang tua, disiplin belajar, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

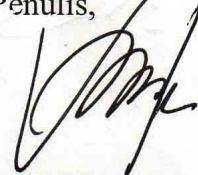
Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridho dan karunia-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten” ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penyelesaian Skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah M.Pd., narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Kristiana Karyawati, Kepala SMK Kristen 2 Klaten yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan serangkaian penelitian di SMK Kristen 2 Klaten
7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah begitu banyak membagikan ilmunya.

8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan teman-teman PKS (Program Kelanjutan Studi) Ana, Windy, Elsa, Laely, Ririn, July, Rivin, angkatan 2012 yang telah memberikan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Praka Achmad Taufik yang telah memberikan semangat, motivasi dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas ketulusanmu.
10. Adikku Nadya Vasha Ayu Ningtyas yang telah memberikan kebahagiaan dalam hidupku, semoga kelak engkau menjadi orang yang sukses.
11. Sahabat-sahabatku Yeni Boncu, Ermaning Puspita, Felinna Bae'y terimakasih atas persahabatan ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Desember 2015
Penulis,



Vidya Jati Ningrum
NIM. 12402245005

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Diskripsi Teori	11
1. Prestasi Belajar	11
a. Pengertian Prestasi.....	12
b. Pengertian Belajar	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ...	15
d. Mengukur Prestasi Belajar	16
2. Perhatian Orang Tua	18
a. Pengertian Perhatian	18
b. Macam-macam Perhatian	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian	23
3. Disiplin Belajar	25
a. Pengertian Disiplin Belajar	25

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Definisi Operasional	36
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Pengujian Instrumen	39
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data	49
1. Deskripsi Data Umum	49
2. Deskripsi Data Penelitian	54
a. Perhatian Orang Tua	55
b. Disiplin Belajar	59
c. Prestasi Belajar	64
3. Pengujian Prasyarat Analisis	69
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Linieritas	70
c. Uji Multikolinieritas	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	79
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85

B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan pendidikan merupakan sesuatu hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perkembangan dan perubahan kebudayaan. Dengan adanya perubahan pendidikan yang lebih baik akan dapat meningkatkan kecerdasan serta dapat menciptakan sesuatu yang baru. Perubahan pendidikan juga akan menghasilkan manusia berkualitas dan tangguh.

Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan non-formal. Pendidikan informal adalah pendidikan di dalam keluarga dan pendidikan di dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jenis pendidikan yang tidak terlalu terikat oleh jenjang dan berstruktur persekolahan tetapi dapat berkembang. Pendidikan non-formal meliputi pendidikan keterampilan, pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan yang terdiri dari paket A, paket B, paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik seperti lembaga kursus, lembaga pelatihan, sanggar dan lain sebagainya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Siswa-siswi SMK mempelajari teori dan melakukan praktek kejuruan, sehingga setelah mereka lulus nantinya akan mempunyai kompetensi yang cukup untuk langsung untuk memasuki dunia kerja. Khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang dapat diterima di dunia kerja bukannlah suatu hal yang mudah, diperlukan kerja sama yang baik antara orang tua, guru dan siswa itu sendiri agar dapat menghasilkan *output* yang berkualitas dan mempunyai prestasi yang memuaskan agar mampu bersaing. Namun pada kenyataannya banyak timbul permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga pencapain prestasi siswa belum optimal. Ketidaksesuaian antara hasil dengan yang diharapkan merupakan permasalahan kompleks yang dipicu banyak hal baik dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) yang akan mempengaruhinya. Faktor internal meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi, perhatian orang tua, kemandirian belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan fisik, kurikulum, disiplin sekolah, alat pelajaran, guru, metode mengajar. Siswa merupakan obyek pembelajaran di sekolah yang mempunyai karakteristik berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga menyebabkan perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, prestasi belajar siswa pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi masih belum optimal hal ini terlihat pada

saat ulangan harian masih ada siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Secara singkat yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan tentang administrasi perkantoran, keterampilan, dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan administrasi perkantoran, ditunjukkan dengan penjelasan dan nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dengan tes dan prestasi belajar tidak hanya memberikan informasi mengenai kemajuan siswa tetapi juga memberikan gambaran secara umum tentang kemajuan kegiatan pendidikan di sekolah dengan menerima standar kompetensi melakukan prosedur administrasi, namun terkadang prestasi belajar yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.

Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani dan pendidikan mental, inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberikan jaminan dalam perkembangan pada anaknya.

Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak di dalam keluarga, memandang anak sebagai individu yang sedang tumbuh berkembang, belajar sesuatu yang baru, mengetahui segala sesuatu yang baru dan mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya. Hal ini yang menyebabkan orang tua merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka, sehingga perhatian orang tua perlu dipaparkan lebih lanjut untuk melihat sejauh mana perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Perhatian orang tua para siswa di SMK Kristen 2 Klaten masih dapat dikatakan kurang, hal tersebut dapat dilihat dari segi lingkungan keluarga para siswa yang tinggal di lingkungan pedesaan dan mempunyai orang tua yang berpendidikan rendah. Permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar yang dimiliki para siswa dalam lingkungan keluarga adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap jam belajar anak-anaknya, orang tua tidak memiliki target prestasi yang akan diperoleh anaknya, pendidikan orang tua yang rendah sehingga tidak tahu mana yang terbaik untuk masa depan anak.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar siswa merupakan sikap yang dimiliki siswa untuk melaksanakan pedoman-pedoman yang baik dalam usaha belajar sehingga siswa akan mempunyai cara belajar yang baik. Apabila disiplin belajar siswa yang tinggi, maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar juga akan mendapatkan prestasi belajar

yang memuaskan. Usaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan disiplin belajar siswa bukanlah hal yang mudah, maka perlu didukung baik oleh siswa itu sendiri, perhatian orang tua dan tentunya guru dalam membimbing siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.

Sikap disiplin belajar penting dimiliki seorang siswa, karena dengan disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan keinginan untuk membolos akan teratasi. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajarnya rendah. Siswa yang disiplin dalam belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Kristen 2 Klaten khususnya kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dapat diketahui prestasi belajarnya belum optimal pada standar kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa

yang nilainya belum tuntas sehingga perlu diadakan kegiatan remedial. Selain itu juga dijumpai sikap belajar yang cenderung tidak disiplin pada saat pembelajaran sedang berlangsung, seperti sikap siswa yang asyik mengobrol dengan siswa yang lainnya, bermain *handphone*, juga terdapat siswa yang sedang bercermin ketika pelajaran masih berlangsung. Ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat siswa terlihat pasif serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan dan mencari pemecahan dalam belajar, apabila diberi tugas oleh guru siswa tidak segera mengerjakannya dikarenakan banyak siswa yang masih merasa sulit dalam mengikuti pelajaran standar kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur admininstrasi perlu untuk diteliti. Faktor-faktor seperti perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar standar kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian dan dibahas guna memenuhi tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di SMK Kristen 2 Klaten, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua yang diperoleh oleh siswa.
2. Kurangnya disiplin belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
3. Siswa merasa sulit dalam pelajaran Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi
4. Prestasi belajar siswa yang belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka penelitian ini dibatasi pada dua faktor yaitu kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya disiplin belajar siswa. Pertimbangan yang mendasari bahwa faktor perhatian orang tua diduga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar karena orang tua mempunyai hubungan paling dekat dengan siswa sehingga dapat memantau secara langsung perkembangan belajar siswa. Disiplin belajar siswa juga berpengaruh terhadap kestabilan belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?
2. Bagaimakah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa tujuan yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas

XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?

3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk kepentingan penelitian yang akan datang, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Membantu orang tua dalam meningkatkan perhatiannya pada anak dalam kegiatan belajar di dalam lingkungan keluarga atau di rumah.

b. Bagi guru

Membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan disiplin belajar di sekolah.

d. Bagi peneliti

Sebagai wahana untuk studi banding antara teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal menjadi pendidik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008 :156), “Prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007 :101), “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecapakan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Dengan prestasi yang diraih oleh seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya.

a. Pengertian Prestasi

Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 297) mengemukakan bahwa “prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Muhibbin Syah (2005: 141) berpendapat bahwa “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Dan menurut Tohirin (2006: 151) “Prestasi adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Prestasi yang diperoleh dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi standar nilai yang ditetapkan, sebaliknya dikatakan belum optimal apabila belum bisa memenuhi standar nilai yang telah ditentukan.

b. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang membentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Hampir semua kecakapan, ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang terbentuk dan berkembang pada siswa adalah akibat dari aktivitas belajar. Oleh karena itu, masalah belajar adalah

masalah yang selalu menarik untuk di uji, sehingga banyak ahli yang terlibat dalam memberikan batasan tentang belajar.

Sardiman, (2007: 20) mengungkapkan “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”. Muhibbin Syah (2005: 92) mendefinisikan “Belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”

Dengan demikian, unsur-unsur dari belajar tersebut ada hubungan dengan orang lain yaitu pendidik dan juga peserta didik untuk saling berhubungan. Seorang anak yang belajar di lingkungan belajar seperti di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat akan memperoleh sesuatu dari hasil belajar yaitu kecakapan atau keterampilan yang baru.

Dalam pengertian yang lain dapat diidentifikasi beberapa perubahan, yang merupakan perubahan perilaku belajar menurut Abin Syamsudin Makmun, (2003: 158) antara lain :

- 1) Bahwa perubahan intensional, dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan yang disengaja dan disadari, hal ini karena kemantapan dan kematangan sebagai perubahan hasil belajar.
- 2) Bahwa perubahan itu positif, dalam arti bahwa sesuai seperti yang diharapkan dan memiliki tingkat keberhasilan baik itu oleh siswa dalam bakat khususnya, tugas perkembangan, dan

juga dari pihak guru dalam penuntun mayarakat orang dewasa sesuai dengan perkembangan luktural

- 3) Bawa perubahan itu efektif, dalam arti bahwa dalam pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar dapat memecahkan masalah baik dalam ujian, ulangan dan menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Selain itu Abin Syamsudin Makmun, (2003: 160) menyimpulkan bahwa belajar merupakan:

- 1) Pertambahan materi ilmu pengetahuan yang merupakan fakta, informasi, prinsip atau kaidah atau pola kerja atau teori dengan sistem nilai-nilai
- 2) Penguasaan pola-pola perilaku kognitif (pengamatan) proses berfikir, mengingat, perilaku efektif (perasaan, penghayatan), perilaku psikomotorik (keterampilan-keterampilan, rangsangan).
- 3) Perubahan dalam sifat-sifat tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2003: 3). Penilaian atau evaluasi dalam pendidikan sangat berkaitan dengan prestasi belajar.

Evaluasi atau penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Penilaian juga merupakan proses evaluasi yang bukan hanya sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan

Sumadi Suryabrata (2007: 297) merumuskan “Prestasi belajar adalah nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Hal senada dikemukakan oleh Winkel (2004: 39) bahwa preatasi belajar adalah “Hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan

proses belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan menuju kemajuan.”

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka pengertian prestasi belajar adalah hasil belajar dan hasil usaha oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam mempelajari standar kompetensi melakukan prosedur administrasi yang mencakup kegiatan perkantoran diantaranya mengetik, menghitung, memeriksa, penyimpanan warkat atau arsip, menelepon, menggandakan, mengirim surat, mengadakan, mencatat dan menyortir.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Abu Ahmadi (2003: 130) mengemukakan “Prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal meliputi :
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologis)
 - b) Faktor phsikologis yang bersifat bawahan maupun yang diperoleh terdiri dari :
 - (1) Faktor intelektif meliputi faktor potensial dan faktor kecakapan nyata.
 - (2) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun phiskis
- 2) Faktor Ekternal meliputi :
 - a) Factor sosial yang terdiri dari:
 - (1) Lingkungan sekolah
 - (2) Lingkungan keluarga
 - (3) Lingkungan masyarakat

- (4) Lingkungan kelompok
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
 - d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa sebagaimana disebut di atas berlaku pula untuk prestasi belajar melakukan prosedur administrasi . Jadi, prestasi belajar melakukan prosedur administrasi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa baik faktor fisiologis dan psikologis maupun faktor dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

d. Mengukur Prestasi Belajar

Penilaian evaluasi pendidikan yang dikemukakan Ralph Tyler, (Suharsimi Arikunto, 2003: 3), “Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya”.

Definisi lain yang dikemukakan oleh Cronbach dan Stufflebeam (Suharsimi Arikunto, 2003: 3) menyatakan bahwa “Proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan”. Menurut Saifuddin Anwar, (2002) dalam penilaian evaluasi pendidikan, ada prinsip-prinsip dalam mengukur prestasi belajar. Adapun prinsip-prinsip pengukuran prestasi:

- 1) Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional
- 2) Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representative dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran
- 3) Tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan
- 4) Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya
- 5) Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati
- 6) Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik

Suharsimi Arikunto (2003: 33) mengemukakan “Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, maka dibedakan atas adanya tiga macam tes, yaitu : tes diagnostic, tes formatif, tes sumatif”. Tes diagnosis yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Tes formatif untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu, dalam kedudukan seperti ini tes formatif dapat dipandang sebagai tes diagnosis pada akhir pelajaran. Tes sumatif merupakan tes yang dilaksanakan berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar, dalam pengalaman di sekolah tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian dan tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum setiap akhir caturwulan.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 14) “Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Hal tersebut berarti bahwa dalam melakukan suatu aktivitas harus disertai dengan kesadaran guna mencapai sesuatu yang diharapkan.

Menurut Bimo Walgito (2002: 78) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek”. Ketika individu sedang memperhatikan suatu benda misalnya, ini berarti seluruh aktifitas individu dicurahkan atau dikonsentrasi pada suatu benda tersebut. Dalam suatu waktu seorang individu bisa memperhatikan objek yang banyak sekaligus. Namun demikian, perhatian terhadap masing-masing objek berbeda-beda.

Slameto (2003: 105) juga menyebutkan bahwa “Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian adalah proses kegiatan psikis baik tenaga atau energi ketika stimulasi yang menonjol dan stimulasi yang lain melemah pada suatu obyek.

Perhatian pada dasarnya bisa dari kesadaran dan juga bagaimana cara timbulnya.

Dalam penelitian ini perhatian yang menjadi fokus adalah Perhatian Orang Tua. Perhatian Orang Tua pada anak-anaknya terhadap pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena keluarga merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan yaitu pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Orang tua yang tidak mempunyai perhatian kepada anaknya menjadi pada orang tua yang mengalami keretakan dalam keluarga, sehingga rasa tanggung jawab dan kasih sayangnya terhadap anak akan menjadi terlantar.

Manusia pada umumnya bertindak karena didorong oleh pengaruh-pengaruh yang timbul dari dirinya, semua kebutuhan itu bermacam-macam ada yang berupa kebutuhan yang berubungan dengan jasmani, psikologis, dan sosial. Bimo Walgito (2002: 13) “Kebutuhan remaja pada umumnya adalah 1) kebutuhan yang bersifat fisologis; 2) kebutuhan yang bersifat psikologis; 3) kebutuhan yang bersifat sosial; 4) kebutuhan yang bersifat religi”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan dapat dibagi menjadi 4 macam yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikis, kebutuhan sosial dan kebutuhan religi. Ke empat kebutuhan tersebut harus terpenuhi dalam suatu keluarga agar keluarga

tersebut akan tercipta keluarga yang harmonis, sehingga anak-anaknya juga akan mendapatkan perhatian yang lebih pula dari orang tua.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan Perhatian Orang Tua adalah usaha yang dilakukan oleh para orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan psikis, fisik maupun sosial. Adapun hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari orang tua adalah pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan fisik seperti memperhatikan kesehatan anak, menyediakan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar. Pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan psikis seperti memberi kasih sayang atau perhatian, memanfaatkan waktu untuk membimbing dan membantu anak belajar, memberi motivasi atau semangat belajar, pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan sosial seperti memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerjasama dengan orang lain, dan memperhatikan kegiatan organisasinya.

b. Macam-macam Perhatian

Sumadi Suryabrata (2007: 14) menggolong-golongkan perhatian sebagai berikut :

- 1) Atas dasar intensitasnya dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian intensif
 - b) Perhatian tidak intensif
- 2) Atas dasar cara timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian spontan (perhatian tak-kesendak, perhatian yang tidak disengaja)
 - b) Perhatian sekendak (perhatian disengaja, perhatian reflektif)
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian menjadi :

- a) Perhatian terpancar (distributif)
- b) Perhatian terpusat (konsentratif)

Menurut Bimo Walgito (2002: 57) macam atau jenis perhatian adalah sebagai berikut :

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan dirinya timbul secara spontan dan erat hubungannya dengan minat individu.
 - b) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja karena harus ada kemampuan untuk menimbulkannya.
- 2) Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
 - b) Perhatian yang luas, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau obyek sekaligus.

Sehubungan dengan ini perhatian dapat dibedakan menjadi:

- a) Perhatian terpusat, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memusatkan perhatian pada satu obyek.
- b) Perhatian yang terbagi-bagi, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal.
- 3) Ditinjau dari segi fluktuasinya, perhatian dapat dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian yang statis, yaitu perhatian dimana individu dalam waktu tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju pada obyek tertentu
 - b) Perhatian yang dinamis, yaitu perhatian dimana individu dapat memindahkan perhatian secara lincah dari satu obyek ke obyek lain.

Dengan melihat pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka macam perhatian orang tua dalam belajar dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan intensitasnya dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian intensif, yaitu perhatian orang tua dalam anak secara terus menerus yang diperkuat oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
 - b) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak terus menerus (sementara) dan kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman kerja.
- 2) Berdasarkan timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a) Perhatian spontan (perhatian tidak sekehendak, perhatian tidak sengaja), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak diusahakan secara sadar untuk memperhatikan tetapi tidak disengaja untuk memberikan perhatian terhadap anak.
 - b) Perhatian tidak spontan (perhatian sekendak, (perhatian disengaja), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang diusahakan secara sadar dan disengaja untuk dipusatkan pada belajar anak di rumah
- 3) Berdasarkan luas objek yang dikenai perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpencar (perhatian distributif, perhatian yang terbagi-bagi, perhatian yang luas), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang terpencar-pencar

- b) Perhatian terpusat (perhatian konsentratif, perhatian yang sempit), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang betul-betul berkonsentrasi atau terpusat pada setiap saat.
- 4) Berdasarkan flaktuasinya, perhatian dibedakan menjadi :
- a) Perhatian statis, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tetap. Artinya perhatian tersebut terus bertalian setiap saat, anak perlu diperhatikan dalam belajarnya.
 - b) Perhatian yang dinamis, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak menentu, dalam arti kadang-kadang sama sekali tidak ada perhatian.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Singgih Dirgagunarso (1996: 107) faktor-faktor itu dibagi dalam 2 golongan yaitu :

- 1) Faktor dari luar yaitu timbulnya perhatian orang tua terhadap anak karena adanya faktor dari luar.
- 2) Faktor dari dalam yaitu perhatian orang tua terhadap anak karena adanya motif, adanya kesediaan dan harapan orang tua terhadap anak.

Menurut Abu Ahmadi (2003: 150) hal-hal yang mempengaruhi perhatian orang tua adalah sebagai berikut :

- a) Pembawaan
Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe ini kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.
- b) Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencerahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

c) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku

d) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

e) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencerahkan perhatiannya.

f) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

g) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.

h) Kuat tidaknya perangsang

Dari obyek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat perhatian orang tua akan berusaha menarik perhatian orang tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar, yaitu meliputi pembawaan, latihan, dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, kuat tidaknya perangsang sehingga dengan faktor-faktor tersebut siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

3. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin dapat membuat seseorang mengajarkan sesuatu dengan tepat waktu, sehingga dapat terlatih dan terkontrol. Tujuan jangka panjang dari disiplin adalah perkembangan dari pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri yaitu dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh atau pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti mengawasi tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman jelas, standar dan aturan-aturan yang menjadi milik sendiri.

Disiplin juga berarti bahwa bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau ditolak. Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri, menghormati dan mematuhi peraturan. Disiplin juga dapat didefinisikan setiap bimbingan, pengajaran, serta dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar dapat belajar hidup sebagai mahluk sosial serta untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Disiplin pada anak akan terlihat apabila anak memiliki pandangan serta pengertian mengenai batas-batas kebebasan dari perbuatan-perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Seorang anak dapat menanamkan pendidikan disiplin apabila mampu melakukan pengawasan diri (*self control*). Kemantapan pengawasan diri sendiri akan tercapai bukan semata-mata pengawasan

dari luar (*eksternal control*) Oleh guru atau orang lain. Dengan demikian seorang anak didik atau siswa akan menjadi lebih dewasa dalam hal disiplin dan mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri yang meningkat.

Dari berbagai pengertian disiplin di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasanm (*self control*), bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau tidak.

Sebagian besar dalam menanamkan sikap disiplin itu berasal dari keterampilan-keterampilan yang diperoleh dari sekolah. Melalui kerjasama, kemauan, dan adanya kesediaan untuk belajar serta kemungkinan untuk mengambil keputusan yang sesuai, seseorang akan dapat mengembangkan kemampuan untuk menentukan sikapnya dengan bebas dalam segala situasi. Misalnya seseorang akan belajar walaupun situasi yang ada kurang mendukung untuk belajar, karena seseorang akan menempuh ujian atau tes.

Pada dasarnya disiplin merupakan pengendalian tingkah laku. Penanaman disiplin merupakan bagian dari pendidikan peserta didik yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru di sekolah maupun di lingkungan sosial masyarakat yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan

kepribadian peserta didik serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi.

Dalam pengendalian diri oleh para peserta didik atau siswa antara lain ; tidak menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas seperti tidak mengganggu teman pada saat belajar, tidak ramai di kelas dan sebagainya.

Disiplin belajar siswa dalam belajar adalah untuk melaksanakan pedoman-pedoman yang baik dalam usaha belajar sehingga seseorang akan mempunyai cara belajar yang baik pula. Hal yang dimaksudkan adalah seorang siswa atau pelajar yang dapat memiliki sikap-sikap yang dapat mendukung atau membantu dalam usaha belajar, misalkan siswa membuat jadwal pelajaran untuk kegiatan belajarnya untuk sehari-hari di rumah, datang ke sekolah tepat waktu, mentaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah.

Disiplin belajar siswa dapat dilakukan dengan pengawasan diri siswa dalam kegiatan belajarnya, hal ini upaya seorang siswa dapat benar-benar melakukan tindakan belajar tanpa ada pengaruh dari luar seperti guru, orang tua, dan pihak lain. Tindakan-tindakan yang dapat dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan diri belajar untuk hari esok
- 2) Memperhatikan pelajaran yang telah berlangsung di kelas

- 3) Mencatat hal-hal yang belum dimengerti
- 4) Mempu menyelesaikan tugas sekolah sendiri tanpa bantuan orang lain.

Sikap disiplin yang dilakukan oleh siswa mengenai cara belajar yang baik akan melatih dalam proses pembentukan watak yang baik sehingga akan dapat terbentuk pribadi yang luhur dan akan meningkatkan kualitas siswa yaitu siswa akan lebih cepat menangkap pelajaran uang diberikan oleh guru sehingga akan menghasilkan nilai yang memuaskan. Dengan sikap disiplin akan dapat melakukan kebiasaan sehari-hari secara teratur dalam membagi waktu antara bermain, bekerja membantu orang tua dan belajar.

Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan cara-cara belajar dan latihan-latihan yang teratur. Keteraturan dan kedisiplinan harus ditanamkan dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesanggupan haruslah dimiliki oleh seseorang. Dengan demikian unsur keteraturan dan disiplin belajar tidak akan menjadi beban yang berat selama siswa atau peserta didik mengikuti proses belajar mengajar secara teratur dan berkelanjutan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin belajar Siswa

Menurut Tulus Tu'u (2004: 49) menyatakan terdapat empat faktor dominan yang mempengaruhi disiplin yaitu:

- 1) Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsure pelaksanaan atas hukuman.

2) Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelajutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

3) Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4) Hukuman

Seorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah kedisiplin seseorang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Seseorang yang disiplinnya timbul Karena kesadaran sendiri cenderung sama apa yang sudah ditetapkannya, dan jika seseorang kedisiplinnya berasala dari aturan-aturan atau acaman yang terikat maka disiplin yang ada hanya sebatas untuk menghindari sebuah hukuman. Faktor lingkungan juga berpengaruh dalam kedisiplinan, lingkungan yang berdisiplin akan membentuk jiwa disiplin pada seseorang dengan membiasakan dengan diterapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riyani Hadiningsih (2002) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMU N 2 Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2002/2003”. Menyimpulkan bahwa secara individu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyani Hadiningsih adalah sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar dan prestasi belajar akuntansi, sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas lainnya dan tempat penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Farida (2007) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2007/2008”. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan yang dilakukan oleh Ulfa Farida adalah sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyuningsih (2007) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI MAN 1 Wates tahun ajaran

2007/2008". Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar.

4. Penelitian yang dilakukan Arifudin (2009) yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Geografi dKelas XI IPS SMA Negeri 2 Singaraja. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motifasi belajar dan prestasi belajar.

C. Kerangka Pikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan diatas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka fikir sebagai berikut:

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap Prestasi Belajar

Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan oleh para orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan psikis, fisik, maupun sosial. Dengan adanya perhatian dari orang tua maka siswa akan lebih memperhatikan prestasi belajarnya, sehingga prestasi belajarnya menjadi lebih tinggi. Siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua maka akan kurang memperhatikan prestasi belajarnya sehingga prestasi belajarnya rendah

2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Disiplin belajar adalah perilaku yang dapat mengandalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan (*self control*).

Bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau tidak.

Disiplin belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar karena disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar. Seseorang yang teratur dalam belajar maka seseorang tersebut mempunyai sifat yang positif dan merasa senang dengan kesadaran tinggi untuk belajar sehingga prestasi belajar akan meningkat. Seseorang yang tidak menerapkan disiplin belajar dalam dirinya maka timbul sikap yang negatif dan merasa tidak tertarik untuk belajar secara maksimal sehingga akan mempengaruhi belajar mereka. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan disiplin belajar yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi semakin meningkat.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi

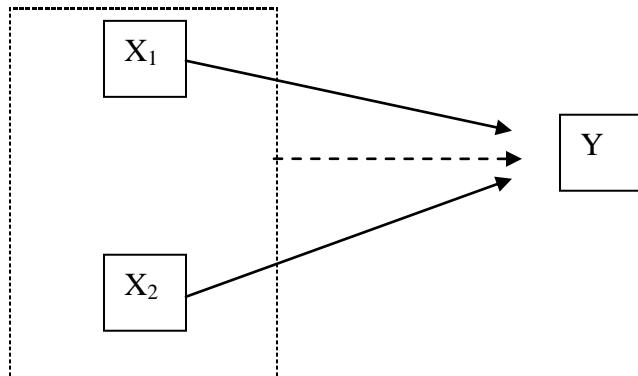
Prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu perhatian orang tua dan disiplin belajar yang timbul dalam diri sendiri siswa tersebut. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap pendidikan anak semakin tinggi perhatian orang tua terhadap pendidikan anak semakin baik pula prestasi belajarnya, sebaliknya semakin kurang perhatian orang tua

terhadap pendidikan anak maka hasil atau prestasi belajar administrasi perkantoran yang dicapai juga semakin kurang.

Demikian juga dengan disiplin belajar siswa yang tinggi dan teratur akan mencapai prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika disiplin belajar siswa yang rendah prestasi belajar pun rendah. Jadi kedua komponen tersebut saling mendukung dan terkait untuk mencapai tujuan yaitu tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (independen Variabel) meliputi perhatian orang tua (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2)
2. Variabel Terikat (Dependen Variabel) yaitu Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi (Y)

Variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Keterkaitan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan prestasi belajar

Keterangan

- X1 : Perhatian orang tua
 X2 : Disiplin belajar siswa
 Y : Prestasi belajar siswa
- : Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi
- : Pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi

D. Hipotesis Penelitian

1. Adakah pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur admininstrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?
2. Adakah pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?
3. Adakah pengaruh posistif perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan disiplin belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kristen 2 Klaten yang beralamat di Jalan Wahidin Husirohusodo No.12 Klaten. Waktu dilaksanakan pada tanggal 14 November 2014 sampai dengan 22 Desember 2014.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan, jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti.

Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa, maka subyek penelitian dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.

Jumlah siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten adalah 52 siswa.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar

Hasil usaha yang dicapai oleh seseorang setelah belajar atau hasil usaha belajar yang berupa nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha hasil belajar yang telah dicapai, prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai. Dalam penelitian ini diukur dengan nilai rata-rata nilai ulangan harian dan nilai semester siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua adalah usaha yang dilakukan oleh para orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan psikis, fisik, maupun sosial. Kebutuhan fisik seperti memperhatikan kesehatan anak, menyediakan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar. Pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan psikis seperti memberi kasih sayang atau perhatian, memanfaatkan waktu untuk membimbing dan membantu anak belajar, memberi motivasi atau semangat belajar, pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan sosial seperti memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerjasama dengan orang lain, dan memperhatikan kegiatan organisasinya.

3. Disiplin Belajar Siswa

Disiplin Belajar adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasan (*soft control*), disiplin belajar siswa untuk mengarahkan dan mengendalikan diri secara sadar ataupun sukarela yang mencerminkan rasa ketataan, kepatuhan terhadap peraturan baik yang tertulis maupun tidak untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar baik disiplin di rumah maupun disiplin di sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa.

2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang dapat digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan data mengenai prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur Administrasi siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai adalah angket perhatian orang tua dan angket disiplin belajar siswa dengan menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabanya.

Alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP), skor untuk setiap pertanyaan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

Data penelitian ini terdapat instrumen penelitian yaitu instrumen untuk perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa. Untuk menyusun instrumen terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Adapun kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	1. Pemenuhan kebutuhan fisik	1,2,3,4,5,6	6
	2. Pemenuhan kebutuhan sosial	7,8,9,10,11,12,13,14	8
	3. Pemenuhan kebutuhan psikis	15,16,17,18 19,20	6

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Disiplin Belajar Siswa	1. Kesadaran dalam menaati peraturan dan tata tertib	1,2,3,4	4
	2. Tanggung jawab dalam pengerjaan tugas pelajaran	5,6,7,8,9,10	6
	3. Ketekunan dan keuletan pengaturan waktu dalam belajar	11,12,13	3
	4. Memusatkan perhatian ke materi	14,15,16,17,18	5

G. Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan di SMK Bhakti Karya 1 Magelang XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran sejumlah 25 siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu sistem. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas ini teknik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\bar{X})(\bar{Y})}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi X dan Y
N	: Jumlah subyek
$\sum XY$: Jumlah perkalian dari X dan Y
$\sum X$: Jumlah nilai X
$\sum Y$: Jumlah nilai Y
$\sum X^2$: Jumlah X^2
$\sum Y^2$: Jumlah Y^2

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut, harga koefisien hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r harga kritik *Product moment* pada taraf signifikan 5%. Korelasi dikatakan signifikan apabila r hitung lebih besar atau sama

dengan r tabel. Berdasarkan uji coba instrumen, pada variabel perhatian orang tua dari 20 butir pertanyaan terdapat 2 butir pertanyaan dinyatakan gugur dan 18 butir pertanyaan valid. Variabel disiplin belajar, dari 18 butir pertanyaan terdapat 1 butir pertanyaan dinyatakan gugur dan 17 butir pertanyaan valid. Berdasarkan hasil tersebut butir pertanyaan yang valid dapat digunakan untuk penelitian yaitu 18 butir pertanyaan untuk variabel perhatian orang tua dan 17 butir untuk variabel disiplin belajar.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Instrument dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapapun. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus koefisien alpha

$$r_{11} = \frac{k}{k-i} - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan atau item
- σt^2 : Varians total
- $\sum \sigma t^2$: Jumlah varians butir

(Suharsimi Arikonto, 2002: 171)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien yang menurut Sugiyono (2005: 216) sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Sangat Tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = Cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah
- Antara 0,0 sampai dengan 0,19 = Sangat Rendah

Berdasarkan Perhitungan analisis reliabilitas instrumen menggunakan *SPSS Statistic 13.0 for windows* keterandalan teknik *Cronbach's Alpha*, variabel perhatian orang tua diperoleh hasil 0,876 dan pada variabel disiplin belajar diperoleh hasil 0,906 sehingga tingkat keandalan koefisien termasuk sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, maka diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik regresi. Akan tetapi, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis, yaitu :

1. Uji Prasarat Analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang dipenuhi sebelum terhadap pengujian hipotesis untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolineritas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus Chi-kuadrat, dengan signifikansi 5%. Rumus Chi-kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{f_o - f_h}{f_h}^2$$

Keterangan :

- χ^2 : Koefisien Chi-kuadrat
- f_o : Frekuensi observasi
- f_h : Frekuensi harapan

(Suharsimi Arikunto, 2002:259)

b. Uji linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variable bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R_{\text{Kreg}}}{R_{\text{Kres}}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

R_{Kreg} : Rerata kuadrat bilangan regresi

R_{Kres} : rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F total dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil dari F table, maka hubungan variabel bebas X dengan Y dinyatakan linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda dalam penelitian ini. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkolerasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah subyek

$\sum XY$: Jumlah perkalian dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X
 $\sum Y$: Jumlah nilai Y
 $\sum Y^2$: Jumlah Y^2
 $N \sum Y^2$: Jumlah Y^2

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkolinieritas antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi

$$A = aX + K$$

Keterangan:

Y : Variabel tergantung (dependen)
 X : Variabel bebas
 a : Harga Konstan
 K : Bilangan Konstan

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\sum XY = a \sum x^2 + K \sum X$$

$$\sum Y = a \sum X + NK$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 01)

- 2) Mencari koefisien korelasi antar prediktor x_1 dengan kriteriaum X digunakan teknik regresi satu prediktor dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara X dan Y

X : Prediktor X

Y : Kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor x_1 dengan y dan x_2 dengan y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_1 = \frac{\sum xy^2}{\sum x_1^2 \sum y^2}$$

$$r^2_2 = \frac{\sum xy^2}{\sum x_2^2 \sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2(1,2)$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1, X_2

α_1 : Koefisien prediktor 1

α_2 : Koefisien prediktor 2

$\sum x_1 y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 6)

- 4) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah ke-n

(Sugiyono, 2009: 230)

Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{table} dengan taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel ini tidak signifikan. Sebaiknya jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{table} pada taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel ini signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda 2 Prediktor

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh semua variabel bebas (Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Prestasi Belajar).

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

X_1, X_2 : Prediktor₁, prediktor₂

a_1, a_2 : Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

K : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Mencari koefisien korelasi ganda antar prediktor x₁ dan x₂ dengan kriterium.

X digunakan teknik regresi ganda dengan (dua) prediktor yaitu dengan rumus

$$R_y(1,2) = \frac{a_1 \sum_1 y + a_2 \sum_2 y}{y^2}$$

Keterangan :

$R_y(1,2)$: Koefisien korelasi antara Y dan x₁ dan x₂

a_1 : Koefisien prediktor x₁

a_2 : Koefisien prediktor x₂

$\sum_1 Y$: Jumlah produk antara x₁ dengan y

$\sum_2 Y$: Jumlah produk antara x₂ dengan y

Σy^2 : Jumlah kuadrat kriteria Y
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Untuk menguji apakah R^2 signifikan atau tidak dengan menggunakan uji F regresi dan dari analisis ini akan ditemukan harga F regresi yang selanjutnya akan diuji apakah F itu signifikan atau tidak.

$$F_{reg} = \frac{R^2 \cdot N - m - 1}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F regresi ganda
 N : Cacah kasus
 m : Cacah prediktor
 R : Koefisien antara kriteria dengan prediktor
 (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- 4) Untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriteria, digunakan rumus sebagai berikut:
- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti untuk menghitung besarnya sumbangan relatif digunakan rumus sebagai berikut :

$$SR = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$: Sumbangan relatif prediktor
 α : Koefisien prediktor
 $\sum xy$: Jumlah Produk antara x dan y
 JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi
 (Sutrisno Hadi, 2004: 42)

- b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektif yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif digunakan rumus sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan Efektifitas prediktor

SR% : Sumbangan Relatif prediktor

R^2 : Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

3. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan *mean* atau rerata (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD). *Mean* atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah. Sedangkan *modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *mean*, *median*, dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 13.0 for windows.

4. Pengkategorian Data

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) adalah sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

untuk menentukan kategori skor komponen-komponen digunakan norma sebagai berikut:

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	= Kategori kurang
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	= Kategori Cukup
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	= Kategori baik

(Saifuddin Azwar 2012 :149)

Sementara itu untuk memperjelas penyebaran data distribusi frekuensi dalam penyajian data, maka dapat disajikan dalam bentuk grafik atau diagram, dimana diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Kristen 2 Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berdiri di bawah Yayasan Pendidikan Kristen Klaten. Pemberian nama SMK Kristen 2 Klaten didasarkan pada urutan tanggal berdirinya sekolah yang dimiliki Yayasan Pendidikan Kristen Klaten. Pada awal mulai berdiri, SMK Kristen 2 Klaten bertempat di Jalan Pemuda Selatan Nomor 51 Klaten. Namun terhitung mulai tanggal 1 Juli 1980, SMK Kristen 2 Klaten berpindah ke alamat yang baru yaitu di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No 42 Klaten.

Bidang Keahlian SMK Kristen 2 Klaten yaitu Bisnis dan Manajemen. Mayoritas siswa di sekolah ini adalah siswa Putri. Sebagaimana Sekolah Menengah Kejuruan pada umumnya, SMK Kristen 2 Klaten mempunyai masa studi tiga tahun. Saat ini SMK Kristen 2 Klaten merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang cukup maju di daerah Klaten dan semakin bergengsi setelah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 dari TUVRheinland-Jerman.

Dari mulai berdiri SMK Kristen 2 Klaten mempunyai status sebagai berikut:

Tabel 3. Status Perkembangan SMK Kristen 2 Klaten

No	Tahun	Status
1.	1968-1976	Terdaftar
2.	1977-1985	Bersubsidi
3.	1986-1990	Diakui
4.	1991-2000	Disamakan
5.	2001-2006	Terakreditasi B
6.	2007-2014	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntansi A - Administrasi Perkantoran B - Tata Niaga A
7.	2012-2014	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntansi A - Administrasi Perkantoran A - Tata Niaga A - Teknik Grafika A

Sumber: Profil SMK

Perkembangan sekolah tidak terlepas dari jasa para Kepala Sekolah yg memimpin sekolah ini. Berikut ini adalah Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMK Kristen 2 Klaten sejak berdiri hingga tahun 2014:

Tabel 4. Daftar nama Kepala SMK Kristen 2 Klaten

No	Tahun	Kepala Sekolah
1.	1 Januari 1968-31 Agustus 1974	Harsono, B.A
2.	1 September 1974-30 Juni 1996	S. Dwidjo Harseno,B.A
3.	1 Juli 1996-30 April 2000	Mulyadi, B.A
4.	1 Mei 2000-31 Juli 2001	Sukandar, B.A
5.	1 Agustus 2001-30 Juni 2010	Drs.Sutomo Wardoyo
6.	1 Juli 2010-30 April 2011	Th. Retno Widayastuti,S.pd
7.	1 Mei 2011- 2014	Dra. Kristiana Karyawati

Sumber: Profil SMK

2. Lokasi SMK Kristen 2 Klaten

SMK Kristen 2 Klaten beralamat di Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 42 Klaten, Kabupaten Klaten yang mudah dijangkau siswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi. SMK Kristen 2 Klaten juga merupakan salah satu sekolah yang cukup maju di daerah Klaten. Di lihat dari segi fisik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini sudah cukup memadai.

Luas bangunan sekolah yaitu 1.555,93 m², luas tanah 2.862 m². Sekolah ini memiliki 23 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar dan memiliki 4 jurusan, yang terdiri dari jurusan Administrasi Perkantoran, jurusan Akuntansi, jurusan Tata Niaga dan jurusan Teknik Grafika. Dengan spesifikasi jumlah siswa masing-masing kelas tahun 2013 / 2014 sebagai berikut:

Sekolah ini juga mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Kristen 2 Klaten yaitu 23 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang bombing konseling (BK), 1 ruang tata usaha (TU), 1 ruang unit kegiatan sekolah (UKS), 1 ruang perpustakaan, 2 ruang komputer, 2 lab. Mengetik, 1 lab. Akuntansi, 1 lab. Perkantoran, 1 lab. Penjualan, 1 lab. Bahasa, 1 koperasi, 1 ruang ruang doa, 1 ruang dapur, 2 tempat parker, 15 kamar mandi (WC) siswa, 1 kamar mandi (WC) guru, dan 2 lapangan olah raga. Sedangkan untuk kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan di SMK Kristen 2 Klaten

yaitu antara lain Persikris (persekutuan siswa kristiani), pramuka, PMR, band, vokal, basket, volly, pencinta alam dan tari.

3. Visi, Misi Dan Tujuan SMK Kristen 2 Klaten

a. Visi Sekolah

Menjadi SMK yang sumber daya manusianya professional dan perpektif sehingga mampu menghasilkan lulusan yang professional, produktif, kreatif, kompetitif, inovatif dan beriman.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan pelayanan yang maksimal dalam upaya memberdayakan sekolah.
- 2) Menyiapkan tamatan yang berkompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- 3) Melatih siswa untuk trampil mengoperasikan mesin-mesin bisnis, peralatan kantor dan komputer.
- 4) Meningkatkan KBM yang berakar pada budaya bangsa.
- 5) Melatih siswa untuk menjadi wirausaha yang handal.
- 6) Menerapkan sistem manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap yang professional.
- 2) Menyiapakan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan dirinya didalam era globalisasi.

- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri pada saat ini maupun dimasa yang akan datang.
- 4) Menyiapkan tamatan yang peduli terhadap dirinya sendiri, keluarga maupun lingkungan.
- 5) Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang normatif, adaptif, produktif dan inovatif.

4. Kondisi Umum Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten
Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 adalah 2 kelas yang masing-masing terdiri dari 24 siswa putri dan 28 siswa putri. Sarana dan prasarana penunjang di ruang kelas XI Administrasi Perkantoran antara lain dengan masing-masing dua kursi untuk siswa, satu meja dan satu kursi untuk guru, satu *Whiteboard*, spidol, penghapus dan tempat penghapus, lambang garuda, jam dinding, struktur organisasi, serta kata-kata mutiara yang ditempel di dinding kelas.

Kelas XI Administrasi Perkantoran memperoleh pelajaran Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi sebanyak sembilan jam setiap minggunya. Pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dilakukan setiap hari Senin tiga jam pelajaran, Rabu tiga jam pelajaran dan Sabtu juga tiga jam pelajaran. Jam pembelajaran ini cukup banyak karena di dalam pelajaran ini ada kegiatan praktik yaitu pembuatan surat-menurat yang ditulis tangan sehingga memerlukan waktu yang lama.

5. Deskripsi Pra Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, dilakukan terlebih dahulu kegiatan pra penelitian. Kegiatan pra penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2014 yang diawali dengan mencari permasalahan yang timbul di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten. Dalam kegiatan pra penelitian, dimulai dengan kegiatan diskusi dengan guru Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi dan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan diskusi dengan guru, langkah selanjutnya yaitu kegiatan observasi di kelas XI Administrasi Perkantoran. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan permasalahan yaitu siswa kelas XI Administrasi Perkantoran mempunyai pemahaman yang kurang, ketika diterangkan banyak siswa yang tidak memperhatikan, jika ditanya tidak menjawab, jika guru memberikan kesempatan bertanya siswa hanya diam, sering mengobrol ketika proses pembelajaran, individualis, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa rendah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan disiplin belajar (X_2) serta variabel terikat prestasi belajar standar kompetensi Melakukan Prosedur Adminstrasi (Y). Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah di lihat dari

mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic 13.0 for windows*.

a. Perhatian Orang Tua

Data variabel perhatian orang tua diperoleh dari angket yang berisi 18 butir pertanyaan yang semuanya positif dengan jumlah responden 52 siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan skala dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi normatif 72 dan skor terendah normatif 18. Berdasarkan data variabel perhatian orang tua yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 13.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 65 dan skor terendah sebesar 28. Hasil analisis data mean (M) sebesar 54, Median (Me) sebesar 55, Modus (Mo) sebesar 54 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 52$$

$$k = 1 + 3,3 (1,716)$$

$$k = 1 + 5,662$$

$$k = 6,663 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 2) Menentukan rentang/kelas range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 65 - 28$$

$$= 37$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{Rentang data}$$

Panjang kelas interval

$$= \frac{37}{7} \\ = 5,28$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua adalah sebagai berikut :

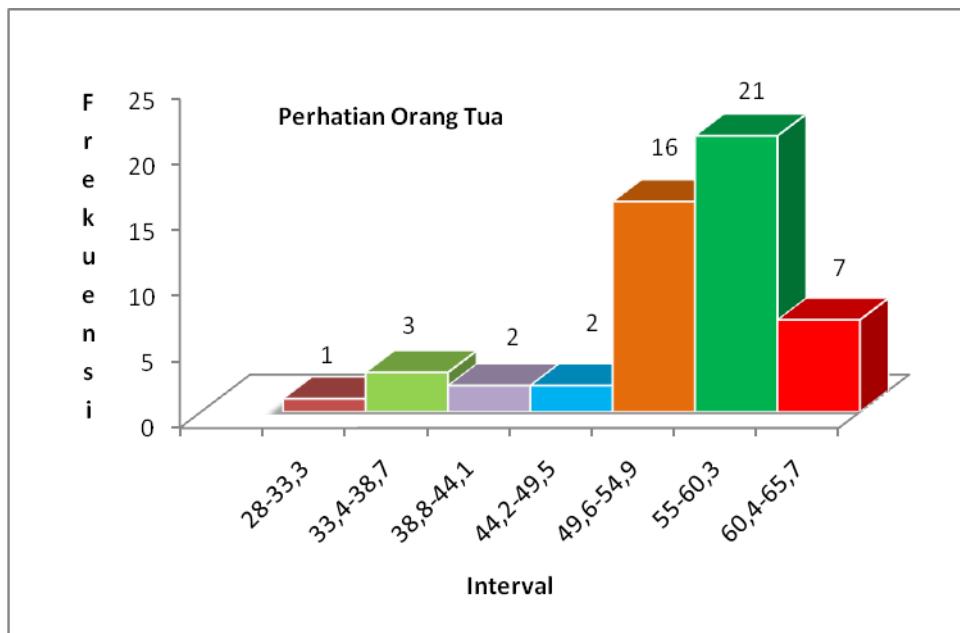
Tabel 5. Distribusi Frekeunsi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	28 - 33,3	1	13,46%
2	33,4 - 38,7	3	40,38%
3	38,8 - 44,1	2	30,77%
4	44,2 - 49,5	2	3,85%
5	49,6 - 54,9	16	3,85%
6	55 - 60,3	21	5,77%
7	60,4 - 65,7	7	1,92%
	Jumlah	52	100,00%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekeunsi variabel perhatian orang tua terdiri dari 7 kelas interval, setiap kelas memiliki rentang skor 5,3. Terdapat 13,46 % pada interval 60,4 - 65,7 sebanyak 7 siswa, terdapat 40,38% pada interval 55 – 60,3 sebanyak 21 siswa, terdapat 30,77% pada interval 49,6 – 54,9 sebanyak 16 siswa, terdapat 3,85% pada interval 44,2 – 49,5 sebanyak 2 siswa, terdapat 3,85% pada interval 38,8 – 44,1 sebanyak 2 siswa, terdapat 5,77% pada interval 33,4 – 38,7 sebanyak 3 siswa, terdapat 1,92% pada interval 28 – 33,3 sebanyak satu siswa.

Sehingga digambarkan bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel dan histogram frekuensi variabel paling banyak terletak pada interval 55 – 60,3 sebanyak 21 siswa (21%) dan paling sedikit terletak pada interval 28 – 33,3 sebanyak 1 siswa (1%). Penentuan kecenderungan variabel perhatian orang tua, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dan mencari standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$1) \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (72 + 18)$$

$$= \frac{1}{2} (90)$$

$$= 45$$

$$2) \quad SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18)$$

$$= 1/6 (54)$$

$$= 9$$

3) Kelompok baik = $(Mi + SDi) \leq X$

$$= (45 + 9) \leq X$$

$$= 54 \leq X$$

4) Kelompok cukup = $Mi - SDi \leq X < (Mi + SDi)$

$$= 45 - 9 \leq X < (45 + 9)$$

$$= 36 \leq X < 54$$

5) Kelompok kurang = $X < (Mi - SDi)$

$$= X < (45 - 9)$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel perhatian orang tua sebagai berikut :

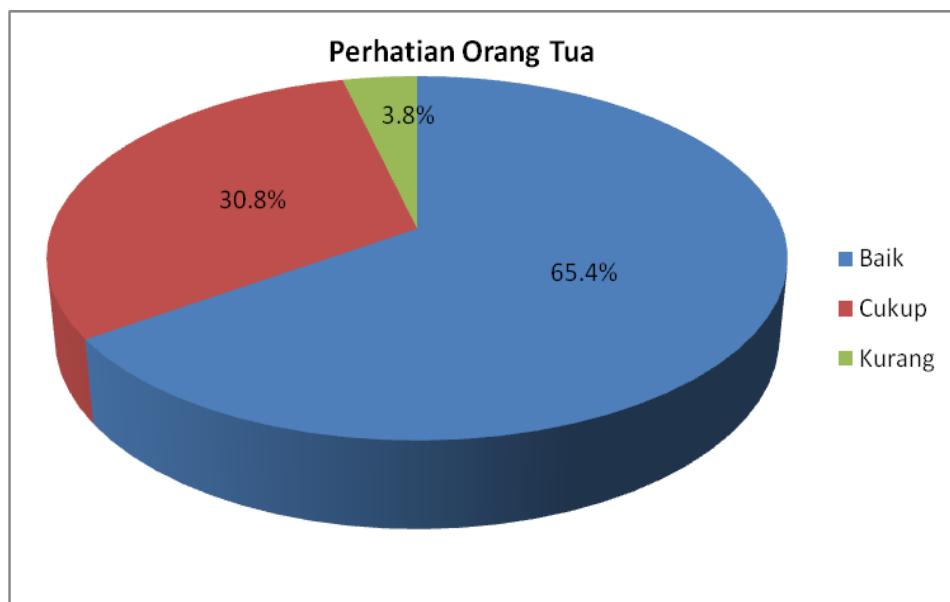
Tabel 6. Pengkategorian Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Rentang	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1	$54 \leq X$	34	65,4	Baik
2	$36 \leq X < 54$	16	30,8	Cukup
3	$X < 36$	2	3,8	Kurang
	Total	52	100	

sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel katagori kecenderungan frekuensi variabel perhatian orang tua pada katagori kurang (rentang skor kurang dari 36) sebanyak 2 siswa (3,8%), kategori cukup (rentang skor 36 sampai dengan 54) sebanyak 16 siswa (30,8%) dan kategori baik (rentang skor lebih dari 54) sebanyak 34 siswa (65,4%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi

variabel perhatian orang tua disajikan dengan *Pie Chart* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Pie chart kecenderungan skor Variabel Perhatian Orang Tua

Gambar 3 menunjukkan bahwa 3,8% siswa memiliki kecenderungan perhatian orang tua yang kurang, 30,8% siswa memiliki kecenderungan perhatian orang tua cukup, dan 65,4% siswa memiliki kecenderungan perhatian orang tua yang baik. Berdasarkan identifikasi kategori perhatian orang tua menunjukkan bahwa kecenderungan variabel perhatian orang tua siswa kelas XI SMK Kristen 2 Klaten pada kategori baik.

b. Disiplin Belajar

Data variabel disiplin belajar diperoleh dari angket yang berisi 17 butir pertanyaan yang semuanya positif dengan jumlah responden 52 siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan skala dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor

terendah ideal 17. Berdasarkan data variabel disiplin belajar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 13.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 52 dan skor terendah sebesar 25. Hasil analisis data mean (M) sebesar 43, Median (Me) sebesar 46 , Modus (Mo) sebesar 39 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 52$$

$$k = 1 + 3,3 (1,716)$$

$$k = 1 + 5,662$$

$$k = 6,663 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 2) Menentukan rentang/kelas range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 52 - 25$$

$$= 27$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{27}{7}$$

$$= 3,9$$

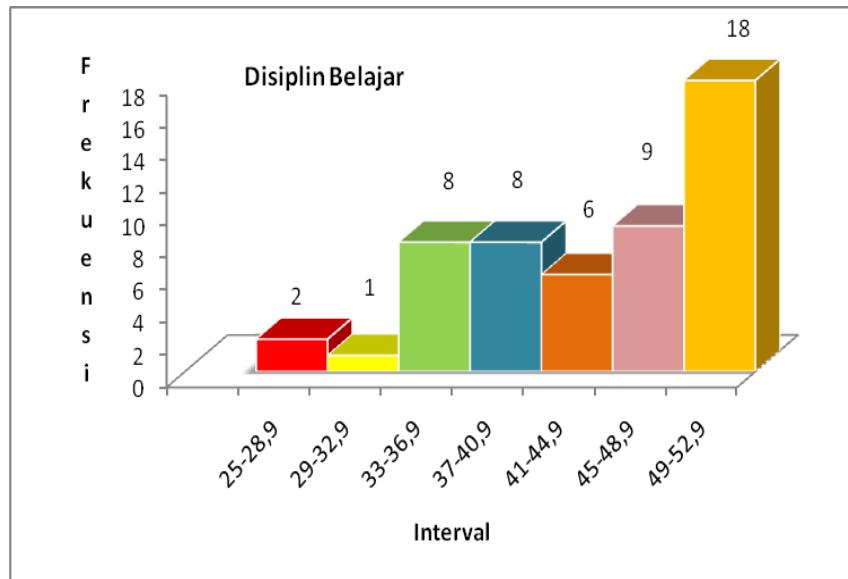
Adapun tabel distribusi frekuensi variabel disiplin belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25 - 28,9	2	3,85%
2	29 - 32,9	1	1,92%
3	33 - 36,9	8	15,38%
4	37 - 40,9	8	15,38%
5	41 - 44,9	6	11,54%
6	45 - 48,9	9	17,31%
7	49 - 52,9	18	34,62%
	Jumlah	52	100,00%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi variabel disiplin belajar terdiri dari 7 kelas interval, setiap kelas memiliki rentang skor 3,9. Terdapat 34,62 % pada interval 49 – 52,9 sebanyak 18 siswa, terdapat 17,31% pada interval 45 – 48,9 sebanyak 9 siswa, terdapat 11,54% pada interval 41 – 44,9 sebanyak 6 siswa, terdapat 15,38% pada interval 37 – 40,9 sebanyak 8 siswa, terdapat 15,38% pada interval 33 – 36,9% sebanyak 8 siswa, terdapat 29 - 32,9% pada interval 29 – 32,9% sebanyak 1 siswa, dan terdapat 3,85% pada interval 25 – 28,9 sebanyak 2 siswa. Sehingga digambarkan bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram frekuensi variabel paling banyak terletak pada interval 49 – 52,9 sebanyak 18 siswa (35%) dan paling sedikit terletak pada interval 29 – 32,3 sebanyak 1 siswa (1%). Penentuan kecenderungan variabel disiplin belajar, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dan mencari standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$1) \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= \frac{1}{2} (85)$$

$$= 42,5$$

$$2) \quad SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= \frac{1}{6} (51)$$

$$= 8,5$$

3) Kelompok baik = $(Mi + SDi) \leq X$

$$= (42,5 + 8,5) \leq X$$

$$= 51 \leq X$$

4) Kelompok cukup = $Mi - SDi \leq X < (Mi + SDi)$

$$= 42,5 - 8,5 \leq X < (42,5 + 8,5)$$

$$= 34 \leq X < 51$$

5) Kelompok kurang = $X < (Mi - SDi)$

$$= X < (42,5 - 8,5)$$

$$= X < 34$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel disiplin belajar sebagai berikut :

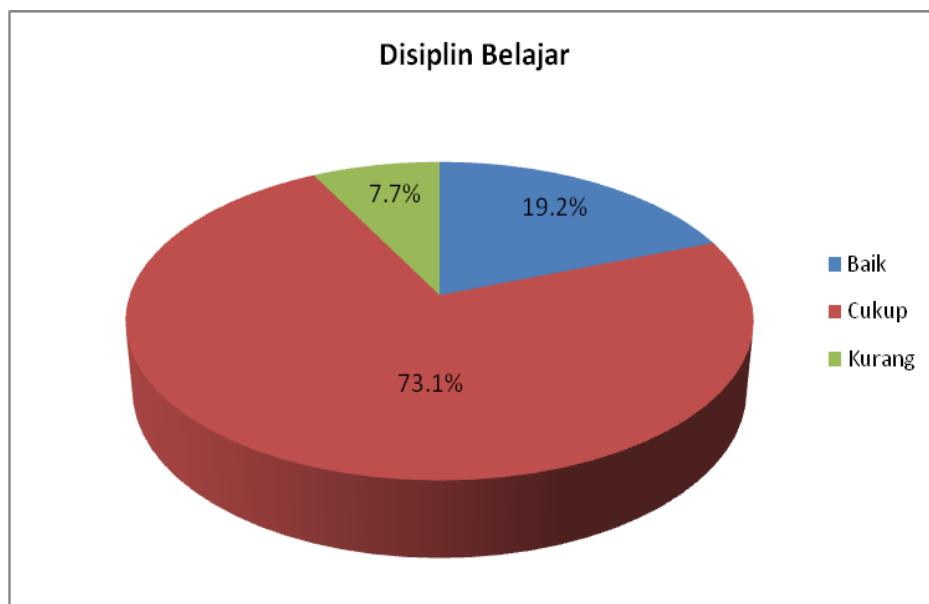
Tabel 8. Pengkategorian Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Rentang	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1	$51 \leq X$	10	19,2	Baik
2	$34 \leq X < 51$	38	73,1	Cukup
3	$X < 34$	4	7,7	Kurang
	Total	52	100	

sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel katagori kecenderungan frekuensi variabel disiplin belajar pada katagori kurang (rentang skor kurang dari 34) sebanyak 4 siswa (7,7%), kategori cukup (rentang skor 34 sampai dengan 51) sebanyak 38 siswa (73,1%) dan kategori baik (rentang skor lebih dari 51) sebanyak 10 siswa (19,2%). Dari hasil tersebut kecenderungan

frekuensi variabel disiplin belajar disajikan dengan *Pie Chart* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 5. Pie chart kecenderungan skor Variabel Disiplin Belajar

Gambar 5 menunjukkan bahwa 7,7% siswa memiliki kecenderungan disiplin belajar yang kurang, 73,1% siswa memiliki kecenderungan disiplin belajar cukup, dan 19,2% siswa memiliki kecenderungan disiplin belajar yang baik. Berdasarkan identifikasi kategori disiplin belajar menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Disiplin Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas XI SMK Kristen 2 Klaten pada kategori cukup.

c. Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh dari nilai yang tercantum dalam nilai akhir semester siswa dengan jumlah responden 52 siswa. Berdasarkan data variabel prestasi belajar yang diaoleh dengan

menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 13.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 81 dan skor terendah sebesar 70. Hasil analisis data mean (M) sebesar 75, Median (Me) sebesar 75 , Modus (Mo) sebesar 75 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah:

- 4) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 52$$

$$k = 1 + 3,3 (1,716)$$

$$k = 1 + 5,662$$

$$k = 6,663 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 5) Menentukan rentang/kelas range

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 81 - 70$$

$$= 11$$

- 6) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{11}{7}$$

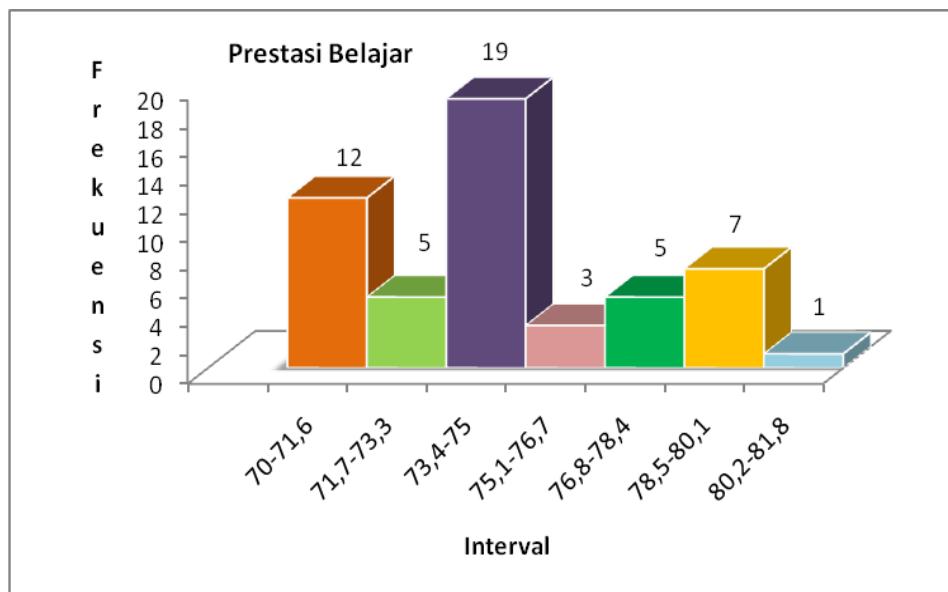
$$= 1,57 \text{ jadi } 1,6$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	70 - 71,6	12	23,08%
2	71,7 - 73,3	5	9,62%
3	73,4 - 75	19	36,54%
4	75,1 - 76,7	3	5,77%
5	76,8 - 78,4	5	9,62%
6	78,5 - 80,1	7	13,46%
7	80,2 - 81,8	1	1,92%
	Jumlah	52	100,00%

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi variabel prestasi belajar terdiri dari 7 kelas interval, setiap kelas memiliki rentang skor 1,6. Terdapat 1,92% pada interval 80,2 – 81,8 sebanyak 1 siswa, terdapat 13,46% pada interval 78,5 – 80,1 sebanyak 7 siswa, terdapat 9,62% pada interval 76,8 – 78,4 sebanyak 5 siswa, terdapat 5,77% pada interval 75,1 – 76,7 sebanyak 3 siswa, terdapat 36,54% pada interval 73,4 – 75 sebanyak 19 siswa, terdapat 9,26% pada interval 71,7-73,3% sebanyak 5 siswa, dan terdapat 23,08% pada interval 70 – 71,6 sebanyak 12 siswa. Sehingga digambarkan bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram frekuensi variabel paling banyak terletak pada interval 73,4 – 75 sebanyak 19 siswa (37%) dan paling sedikit terletak pada interval 80,2 – 81,8 sebanyak 1 siswa (2%). Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari

rata-rata ideal (M_i) dan mencari standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$1) \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (81 + 70)$$

$$= \frac{1}{2} (151)$$

$$= 75,5$$

$$2) \quad SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (81 - 70)$$

$$= \frac{1}{6} (11)$$

$$= 1,833$$

$$3) \quad \text{Kelompok baik} = (M_i + SD_i) \leq X$$

$$= (75,5 + 1,833) \leq X$$

$$= 77,33 \leq X$$

$$4) \quad \text{Kelompok cukup} = M_i - SD_i \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= 75,5 - 1,833 \leq X < (75,5 + 1,833)$$

$$= 73,67 \leq X < 77,33$$

$$5) \quad \text{Kelompok kurang} = X < (M_i - SD_i)$$

$$= X < (75,5 - 1,833)$$

$$= X < 73,6$$

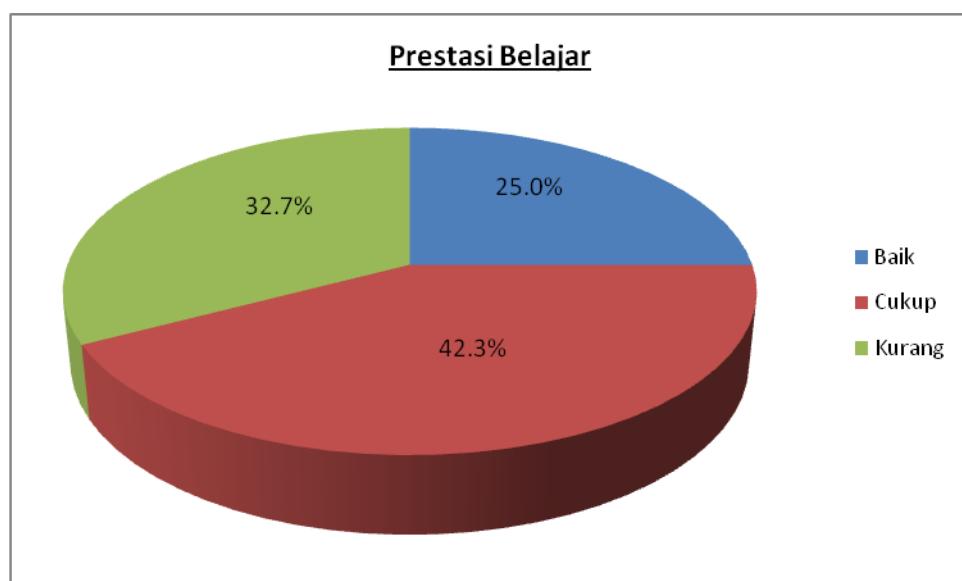
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 10. Pengkategorian Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Rentang	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1	$X \leq 77,33$	13	25,0	Baik
2	$73,67 \leq X < 77,33$	22	42,3	Cukup
3	$X < 73,67$	17	32,7	Kurang
	Total	52	100	

sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel katagori kecenderungan frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori kurang (rentang skor kurang dari 73) sebanyak 17 siswa (32,7%), kategori cukup (rentang skor 73 sampai dengan 81) sebanyak 22 siswa (42,3%) dan kategori baik (rentang skor lebih dari 77) sebanyak 13 siswa (25,0%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel prestasi belajar disajikan dengan *Pie Chart* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

**Gambar 7. Pie chart kecenderungan skor Variabel Prestasi Belajar**

Gambar diatas menunjukkan bahwa 32,7% siswa memiliki kecenderungan prestasi belajar yang kurang, 42,3% siswa memiliki

kecenderungan prestasi belajar cukup, dan 25,0% siswa memiliki kecenderungan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan identifikasi kategori prestasi belajar menunjukkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa kelas XI SMK Kristen 2 Klaten pada kategori cukup.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dipenuhi adalah, data tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11 . Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymptotic Sig. (P-value)	Kondisi	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X_1)	0,058	$P > 0,05$	Distribusi Normal
Disiplin Belajar (X_2)	0,170	$P > 0,05$	Distribusi Normal
Prestasi Belajar (Y)	0,206	$P > 0,05$	Distribusi Normal

Data tersebut diperoleh dengan perhitungan menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for Windows*. Masing-masing variabel bebas memiliki nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua variabel baik itu variabel bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan oleh *SPSS versi 13.0 for windows*. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear. Hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Keterangan
		F_{hitung}	F_{tabel}	
Perhatian Orang Tua (X_1) Dengan Prestasi Belajar (Y)	18:32	1,269	1,97	Linier
Disiplin Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)	13:37	1,578	1,96	Linier

Tabel di atas menunjukkan F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat sehingga analisis dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda dalam pengujian hipotesis. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai korelasi *product moment* dari Pearson. Kriteria pengambilan keputusannya adalah, multikolinieritas tidak terjadi apabila korelasi antar variabel bebas berharga lebih besar dari 0,800. Apabila tidak terjadi multikolinieritas maka analisis dapat dilanjutkan. Perhitungan uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 13.0 for windows* diperoleh hasil uji multikolinieritas, apabila korelasi antar variabel bebas mempunyai harga lebih kecil dari 0,800 artinya tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan yang lebih kecil dari 0,800 yang menunjukkan bahwa analisis data dapat dilanjutkan ke uji hipotesis penelitian. Rangkuman hasil multikolinieritas disajikan pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X ₁)	1	0,700	Tidak terjadi Multikolineritas
Disiplin Belajar (X ₂)	0,700	1	

Berdasarkan tabel 13, hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,700 dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas karena dibawah 0,800.

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Statistics 13.0 for Windows. Ringkasan hasil pengujian dirangkum dalam tabel di bawah ini:

1. Regresi sederhana X₁ terhadap Y

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Sederhana X₁ terhadap Y

Variabe l	r	r ²	Harga t		Sig	Kesimpulan
			Hitung	Tabel		
X ₁ -Y	0,666	0,444	23,235	2,000	0,000	Positif dan signifikan

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 14 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,666 X_1 + 58,790$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,666 yang berarti jika perhatian orang tua (X_1) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar (Y) meningkat sebesar 0,666.

b. Koefisien Korelasi (r) antara X_1 dengan Y

Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS Statistics 13.0 for Windows* didapatkan r_{x1y} sebesar 0,666. Karena koefisien korelasi (r_{x1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel bebas dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 13.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap

prestasi belajar sebesar 44,4% sedangkan 55,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 23,235 dan signifikan sebesar 0,000 sehingga perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

2. Regresi sederhana X_2 terhadap Y

Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabe l	r	r^2	Harga t		Sig	Kesimpula n
			Hitung	Tabel		
X ₂ -Y	0,717	0,515	29,705	2,000	0,000	Positif dan signifikan

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,717X_2 + 58,790$$

Persamaan menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,717 yang berarti jika disiplin belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar (Y) meningkat sebesar 0,717.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Statistics 13.0 for Windows* didapatkan r_{x1y} sebesar 0,515. Karena koefisien korelasi (r_{x1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 13.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0.515 Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar

29,705. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 50)$ pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($29,705 > 2,000$) sehingga disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

3. Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Tabel 16 . Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	Harga R dan r^2		Harga F		Sig	Kesimpulan	
	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}			
X_1	Y	0,753	0,567	32,141	1,91	0,000	Positif dan Signifikan
X_2							

a. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 16, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,322X_1 + 0,492X_2 + 57,006$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,322 yang berarti bahwa nilai perhatian orang tua (X_1) meningkat satu satuan maka prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,322 satuan dengan asumsi X_2 tetap.

b. Koefisien Korelasi (R) antara prediktor X1 dan X2 terhadap Y

Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 13,0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,753, karena R_{y12} (0,753) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila terdapat peningkatan perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama maka prestasi belajar akan meningkat

c. Koefisien Korelasi (R^2) antara prediktor X1 dan X2 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 13.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y (r^2_{y12}) sebesar 0,567. Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh perhatian orang tua (X_1) dan disiplin belajar (X_2), sedangkan 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi regresi ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 32,141 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,91 Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($32,141 > 1,91$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

e. Sumbangan Reratif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR	SE
X ₁	37,9%	21,5%
X ₂	62,1%	35,2%
Jumlah	100%	56,7%

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 37,9% dan disiplin belajar

62,1% terhadap prestasi belajar. Sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap besarnya prestasi belajar adalah 35,2% untuk variabel perhatian orang tua dan 21,5% untuk variabel disiplin belajar. Variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 56,7% sedangkan sisanya yaitu 36,188% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.

Nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,666 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 39,939 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 52$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($39,939 > 2,000$), hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien

determinan $r^2_{(x_1y)}$ sebesar 0,444 menandakan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 44,4% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 55,6% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Besarnya sumbangannya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana dengan sumbangannya efektif sebesar 21,5%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya jika perhatian orang tua rendah maka prestasi belajar siswa akan semakin rendah. Berdasarkan tabel kecenderungan variabel perhatian orang tua kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten berada pada kategori baik.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 105) juga menyebutkan bahwa Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Prestasi belajar merupakan hasil tindakan yang berkenaan dengan ranah kognitif. Jadi perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Wahyuningsih (2007) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI MAN 1 Wates tahun ajaran 2007/2008”.

Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kontinuitas belajar karena koefesien determinan (R^2) sebesar 0,170 dan f hitung lebih besar dari pada f tabel yaitu $f_h 12,517 < f_t 4,00$

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.

Nilai koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,515 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 29,705 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 52$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($29,705 > 2,000$), hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinan $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,515 menandakan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh sebesar 51,5% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 48,5% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Besarnya sumbangan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana dengan sumbangan

efektif sebesar 35,2%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya jika disiplin belajar rendah maka prestasi belajar siswa akan semakin rendah. Berdasarkan tabel kecenderungan variabel disiplin belajar kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten adalah cukup.

Disiplin adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh luar, mampu melakukan pengawasanm (*self control*), bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau tidak.

Menurut Tulus Tu'u (2004: 49) menyatakan terdapat empat faktor dominan yang mempengaruhi disiplin yaitu 1) kesadaran diri, 2) pengikutan dan ketaataan, 3) alat pendidikan, dan 4) hukuman.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Farida (2007) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2007/2008". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar $F_h : 66,980 > F_t : 3,06$, koefisien determinan (R^2) sebesar 0,498.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 32,141. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 1,91 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,753 karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten.

Variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Kedua variabel tersebut saling mendukung dan berhubungan. Perhatian orang tua pada anak-anaknya terhadap pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena perhatian orang tua dapat menunjang prestasi belajar siswa. Disiplin siswa juga mempengaruhi prestasi, Seseorang

yang memiliki jadwal teratur dalam belajar maka akan mempunyai sikap positif dan akan memicu meningkatnya prestasi belajar siswa akan lebih giat belajar lagi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Dan jika seorang siswa tidak menerapkan kedisiplinan dalam diri maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar secara maksimal sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, semua masih memiliki keterbatasan antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya meneliti dua variabel yaitu perhatian orang tua dan disiplin belajar sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua ada banyak, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara rinci.
- 2) Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak dapat mengetahui dan mengontrol secara langsung satu persatu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten, yang ditunjukkan dengan koefisien r_{x1y} sebesar 0,666 dan koefisien r^2 sebesar 0,444 yang artinya variabel perhatian orang tua memberikan kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 44,4%
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten, yang ditunjukkan dengan koefisien r_{x2y} sebesar 0,717 dan koefisien r^2 sebesar 0,515 yang artinya variabel disiplin belajar memberikan kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 51,5%
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas XI

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten, yang ditunjukkan dengan koefisien R sebesar 0,753 dan koefisien R^2 sebesar 0,567 artinya variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 56,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, secara rinci dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi siswa

Agar prestasi belajar siswa dapat meningkat, siswa seharusnya mendapatkan perhatian orang tua dalam belajar. Adanya perhatian orang tua dan disiplin belajar akan membuat siswa berusaha mengerjakan sesulit apapun yang dialami dalam belajar. Berbeda dengan siswa yang malas dan tidak mempunyai disiplin belajar yang tinggi, tugas-tugas tentang Melakukan Prosedur Adminitrasi yang semudah apapun akan menjadi sulit untuk dikerjakan karena rendahnya disiplin belajar yang dimiliki. Siswa yang pandai, jika tidak mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan kalah dengan siswa yang tidak cukup pandai yang mempunyai disiplin belajar tinggi dan pada akhirnya dapat meraih prestasi belajar yang maksimal dan memuaskan. Dengan demikian siswa harus memiliki disiplin belajar yang tinggi agar

prestasi belajar Melakukan Prosedur Administrasi mendapatkan hasil yang memuaskan.

2) Bagi sekolah

Kedisiplinan siswa hendaknya perlu diperhatikan dan ditingkatkan, agar siswa dapat terbiasa menerapkan sikap disiplin baik di lingkungan sekolah, maupun di rumah dengan cara memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah, tetapi hukuman yang bersifat mendidik.

3) Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Perhatian orang tua dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. (2003). *Psikologi Pendidikan-Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rieneke Cipta.
- Bimo Walgito. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Dimyati, Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Reineka Cipta.
- Dirganunarso, Singgih. (1996). *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Mutiara Sumber Widia.
- Eka Wahyuningsih. (2007). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI MAN 1 Wates Tahun Ajaran 2007/2008. Laporan Penelitian UNY.
- <http://lambitu.wordpress.com/2009/10/28/hubungan-antara-motivasi-dengan-prestasi-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-geografi-di-kelas-xi-ips-sma-negeri-2-singaraja/>. Diakses tanggal 24 September 2014.
- Ida Nuraida. (2014). Manajemen Administrasi Perkantoran. Edisi Revisi. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sujana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyani Hadiningsih. (2002). Pengaruh Lingkungan belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMU N 2

- Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2002/2003. Laporan Penelitian UNY.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rienike Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :PT. Rienike Cipta.
- _____.(2003). *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grafindo
- Ulfa Farida. (2008). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi padab Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2007/2008. Laporan Penelitian UNY.
- Winkel. W.S (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

LAMPIRAN 1

- a. Surat Pengantar Angket
- b. Angket Uji Coba
- c. Data Uji Coba Instrumen
- d. Validitas dan Reliabilitas

Surat Pengantar Angket

Kepada :

Yth. Siswa-siswi kelas XI
Program Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Bhakti Karya 1 Magelang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan siswa-siswi untuk dapat menyempatkan waktunya guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban siswa-siswi sangat berarti bagi penelitian saya, yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten”**, untuk itu mohon dengan sangat kerjasama dari siswa-siswi.

Demikianlah permohonan dari saya, atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Hormat Saya,

Vidya Jati Ningrum
NIM. 12402245005

Angket Perhatian Orang Tua

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan pada pertanyaan di bawah ini menurut keadaan anda, dengan cara memilih :

Kolom SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Orang tua membelikan peralatan sekolah yang saya perlukan				
2	Orang tua saya menyediakan tempat belajar agar saya dapat belajar dengan tenang				
3	Orang tua saya menyediakan tempat belajar dengan ventilasi yang cukup				
4	Orang tua menambah bahan bacaan atau buku agar dapat memperluas wawasan saya				
5	Orang tua memberikan hadiah apabila prestasi saya bagus.				
6	Pada saat pengambilan raport orang tua saya datang ke sekolah				
7	Orang tua merasa bangga/senang jika prestasi saya di sekolah baik				
8	Orang tua menanyakan kemajuan belajar saya				
9	Pada saat pengambilan raport orang tua saya				

	datang ke sekolah				
10	Jika saya mengalami kesulitan belajar, orang tua berusaha mencari jalan keluar (misal dengan mendatangkan guru privat/ mengikutsertakan dalam bimbingan yang diadakan disekolah)				
11	Orang tua saya melarang bermain pada saat saya sedang belajar				
12	Orang tua saya membagi tugas rumah secara profesional/seimbang sesuai dengan kemampuan				
13	Orang tua saya mananamkan sikap saling membantu di dalam lingkungan keluarga				
14	Orang tua memperbolehkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama jenis kegiatan itu sesuai dengan bakat dan memang dianggap perlu				
15	Orang tua memberikan nasihat jika nilai saya turun dalam pembelajaran di sekolah				
16	Setiap saya mempunyai masalah saya bercerita ke orang tua dan orang tua mau menanggapi masalah tersebut dan sekaligus mencari jalan keluar				
17	Orang tua memberikan contoh orang-orang sukses dan mendorong saya untuk seperti mereka				
18	Orang tua menegur apabila saya belajar sambil nonton tv				
19	Orang tua menghendaki saya menjadi yang terbaik di sekolah				
20	Pada saat prestasi saya menurun orang tua saya memberikan dorongan agar tidak mudah putus asa				

Angket Disiplin Belajar

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan pada pertanyaan di bawah ini menurut keadaan anda, dengan cara memilih :

Kolom SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Saya berusaha hadir di sekolah tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi				
2	Saya berusaha menyelesaikan tugas sendiri dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu				
3	Saya rutin mengikuti mengikuti pelajaran				
4	Setelah istirahat saya langsung masuk kelas untuk mengikuti pelajaran				
5	Saya tepat waktu mengumpulkan tugas melakukan prosedur administrasi				
6	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
7	Saya berusaha belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik				
8	Saya akan mencari buku/reverensi lain saat mengalami kesulitan dalam belajar				
9	Saya bertanya kepada guru jika kesulitan dalam				

	mengerjakan tugas				
10	Setiap ada PR yang diberikan oleh guru, saya berusaha mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan semaksimal mungkin dengan usaha sendiri				
11	Saya membaca buku pelajaran meskipun tidak diperintah oleh guru pada saat jam pelajaran kosong				
12	Saya belajar dirumah dengan giat dan tekun				
13	Saya membuat jadwal belajar dirumah				
14	Saya membaca materi pelajaran melakukan prosedur administrasi saat waktu luang dirumah				
15	Saya rutin membaca kembali catatan pelajaran sepulang sekolah				
16	Saya belajar bersungguh-sungguh apabila besok ada ulangan melakukan prosedur administrasi				
17	Saya mempunyai anggapan ilmu pelajaran melakukan prosedur administrasi itu penting				
18	Saya mempunyai kemampuan dalam memahami suatu konsep tentang pelajaran melakukan prosedur administrasi				

DATA UJI COBA PENELITIAN

A. Variabel Perhatian Orang Tua

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

A. VALIDITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

Rangkuman Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,537	0,396	Valid
2	0,517	0,396	Valid
3	0,491	0,396	Valid
4	0,520	0,396	Valid
5	0,571	0,396	Valid
6	0,692	0,396	Valid
7	-0,599	0,396	Tidak Valid
8	0,671	0,396	Valid
9	0,523	0,396	Valid
10	0,532	0,396	Valid
11	-0,293	0,396	Tidak Valid
12	0,616	0,396	Valid
13	0,543	0,396	Valid
14	0,591	0,396	Valid
15	0,596	0,396	Valid
16	0,556	0,396	Valid
17	0,610	0,396	Valid
18	0,598	0,396	Valid
19	0,551	0,396	Valid
20	0,636	0,396	Valid

B. RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	52.3600	67.990	.537	.868
Butir_2	53.1600	67.890	.517	.869
Butir_3	52.8400	67.223	.491	.870
Butir_4	52.7200	68.293	.520	.869
Butir_5	52.8400	66.140	.571	.867
Butir_6	52.5200	64.843	.692	.862
Butir_7	52.4000	82.500	-.599	.902
Butir_8	52.2800	65.127	.671	.863
Butir_9	52.3200	67.310	.523	.869
Butir_10	52.4400	65.757	.532	.868
Butir_11	52.5600	77.507	-.293	.888
Butir_12	52.0400	65.040	.616	.865
Butir_13	52.3600	69.157	.543	.869
Butir_14	52.8400	66.973	.591	.866
Butir_15	52.3200	66.393	.596	.866
Butir_16	52.1600	66.390	.556	.867
Butir_17	52.2400	67.357	.610	.866
Butir_18	52.2800	65.543	.598	.866
Butir_19	52.3200	68.060	.551	.868
Butir_20	52.5600	66.007	.636	.865

DATA UJI COBA PENELITIAN

A. Variabel Disiplin Belajar

Res	Skor Jawaban Uji Coba Variabel Disiplin Belajar																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	43
2	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	58
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	65
4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	56
5	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	54
6	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	59
7	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	51
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	62
9	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	60
10	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	63
11	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	61
12	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	47
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	38
14	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	57
15	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	63
16	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	56
17	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
18	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44
19	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	41
20	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
21	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	48
22	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	63
23	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	62
24	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	63
25	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	53

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

A. VALIDITAS VARIABEL DISIPLIN BELAJAR

Rangkuman Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,670	0,396	Valid
2	0,529	0,396	Valid
3	0,530	0,396	Valid
4	0,570	0,396	Valid
5	0,708	0,396	Valid
6	0,505	0,396	Valid
7	0,672	0,396	Valid
8	0,148	0,396	Tidak Valid
9	0,580	0,396	Valid
10	0,663	0,396	Valid
11	0,520	0,396	Valid
12	0,569	0,396	Valid
13	0,609	0,396	Valid
14	0,480	0,396	Valid
15	0,476	0,396	Valid
16	0,709	0,396	Valid
17	0,679	0,396	Valid
18	0,497	0,396	Valid

B. RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	25	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	50.4000	69.750	.670	.898
Butir_2	51.0800	71.243	.529	.902
Butir_3	50.1600	71.557	.530	.902
Butir_4	50.4400	70.340	.570	.901
Butir_5	50.8800	68.360	.708	.897
Butir_6	51.1200	70.860	.505	.903
Butir_7	50.2400	70.523	.672	.899
Butir_8	51.5600	76.257	.148	.911
Butir_9	50.9600	68.457	.580	.901
Butir_10	50.6000	68.417	.663	.898
Butir_11	51.2800	71.460	.520	.902
Butir_12	50.8800	71.277	.569	.901
Butir_13	50.9200	68.243	.609	.900
Butir_14	51.3200	70.893	.480	.904
Butir_15	51.2400	70.107	.476	.904
Butir_16	50.7200	66.627	.709	.896
Butir_17	50.6800	67.977	.679	.898
Butir_18	50.8000	70.500	.497	.903

LAMPIRAN 2

- a. Surat Pengantar Angket**
- b. Angket Penelitian**
- c. Data Penelitian**

Surat Pengantar Angket

Kepada :

Yth. Siswa-siswi kelas XI

Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Kristen 2 Klaten

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka dengan ini mohon bantuan siswa-siswi untuk dapat menyempatkan waktunya guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban siswa-siswi sangat berarti bagi penelitian saya, yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten”**, untuk itu mohon dengan sangat kerjasama dari siswa-siswi.

Demikianlah permohonan dari saya, atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2014

Hormat Say,

Vidya Jati Ningrum

NIM. 12402245005

Angket Perhatian Orang Tua

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan pada pertanyaan di bawah ini menurut keadaan anda, dengan cara memilih :

Kolom SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Orang tua membelikan peralatan sekolah yang saya perlukan				
2	Orang tua saya menyediakan tempat belajar agar saya dapat belajar dengan tenang				
3	Orang tua saya menyediakan tempat belajar dengan ventilasi yang cukup				
4	Orang tua menambah bahan bacaan atau buku agar dapat memperluas wawasan saya				
5	Orang tua memberikan hadiah apabila prestasi saya bagus.				
6	Pada saat pengambilan raport orang tua saya datang ke sekolah				
7	Orang tua menanyakan kemajuan belajar saya				
8	Pada saat pengambilan raport orang tua saya datang ke sekolah				

9	Jika saya mengalami kesulitan belajar, orang tua berusaha mencari jalan keluar (misal dengan mendatangkan guru privat/ mengikutsertakan dalam bimbingan yang diadakan disekolah)				
10	Orang tua saya membagi tugas rumah secara profesional/seimbang sesuai dengan kemampuan				
11	Orang tua saya menanamkan sikap saling membantu di dalam lingkungan keluarga				
12	Orang tua memperbolehkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama jenis kegiatan itu sesuai dengan bakat dan memang dianggap perlu				
13	Orang tua memberikan nasihat jika nilai saya turun dalam pembelajaran di sekolah				
14	Setiap saya mempunyai masalah saya bercerita ke orang tua dan orang tua mau menanggapi masalah tersebut dan sekaligus mencari jalan keluar				
15	Orang tua memberikan contoh orang-orang sukses dan mendorong saya untuk seperti mereka				
16	Orang tua menegur apabila saya belajar sambil nonton tv				
17	Orang tua menghendaki saya menjadi yang terbaik di sekolah				
18	Pada saat prestasi saya menurun orang tua saya memberikan dorongan agar tidak mudah putus asa				

Angket Disiplin Belajar

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan pada pertanyaan di bawah ini menurut keadaan anda, dengan cara memilih :

Kolom SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Saya berusaha hadir di sekolah tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi				
2	Saya berusaha menyelesaikan tugas sendiri dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu				
3	Saya rutin mengikuti mengikuti pelajaran				
4	Setelah istirahat saya langsung masuk kelas untuk mengikuti pelajaran				
5	Saya tepat waktu mengumpulkan tugas melakukan prosedur administrasi				
6	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
7	Saya berusaha belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik				
8	Saya bertanya kepada guru jika kesulitan dalam mengerjakan tugas				
9	Setiap ada PR yang diberikan oleh guru, saya				

	berusaha mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan semaksimal mungkin dengan usaha sendiri				
10	Saya membaca buku pelajaran meskipun tidak diperintah oleh guru pada saat jam pelajaran kosong				
11	Saya belajar dirumah dengan giat dan tekun				
12	Saya membuat jadwal belajar dirumah				
13	Saya membaca materi pelajaran melakukan prosedur administrasi saat waktu luang dirumah				
14	Saya rutin membaca kembali catatan pelajaran sepulang sekolah				
15	Saya belajar bersungguh-sungguh apabila besok ada ulangan melakukan prosedur administrasi				
16	Saya mempunyai anggapan ilmu pelajaran melakukan prosedur administrasi itu penting				
17	Saya mempunyai kemampuan dalam memahami suatu konsep tentang pelajaran melakukan prosedur administrasi				

DATA PENELITIAN

A. Variabel Perhatian Orang Tua

Res	Skor Jawaban Variabel Perhatian Orang Tua (X1)																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	58
2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	57
3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	56
4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	55
5	2	4	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	4	4	3	4	54
6	4	4	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	52
7	4	2	4	2	2	4	4	2	4	1	2	2	4	2	4	4	2	2	51
8	2	1	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	53
9	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	54
10	4	2	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	55
11	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	53
12	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	57
13	4	4	2	1	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	54
14	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	61
15	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	65
16	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	58
17	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	59
18	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60
19	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	54
20	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	52
21	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	58
22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	63
23	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	61
24	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	61
25	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	56
26	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	58
27	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	54
28	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	62
29	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	38
30	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	34
31	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	28
32	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
33	3	2	1	3	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	50
34	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	38
35	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	42

Res	Skor Jawaban Variabel Perhatian Orang Tua (X1)																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
36	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
37	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	56
38	4	2	2	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	46
39	3	1	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	57
40	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	60
41	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	51
42	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	62
43	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	57
44	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	42
45	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	4	3	46
46	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	54
47	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	56
48	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	57
49	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	52
50	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	55
51	4	3	2	3	2	4	2	1	1	4	3	2	2	4	4	2	3	4	50
52	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	56

B. Variabel Disiplin Belajar

Res	Skor Jawaban Variabel Disiplin Belajar (X2)																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	48
2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	43
3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	46
4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
5	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	46
6	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	47
7	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	48
8	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	4	39
9	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	43
10	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	39
11	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	1	1	2	2	43
12	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	46
13	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	39
14	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	47
15	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	51
16	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	39
17	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	49
18	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	51
19	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	52
20	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	1	3	48
21	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	43
22	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	49
23	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	49
24	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	51
25	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	50
26	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	51
27	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	50
28	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	50
29	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	25
30	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	28
31	3	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	30
32	2	1	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	1	36	
33	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	35
34	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	1	2	2	35
35	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	33

Res	Skor Jawaban Variabel Disiplin Belajar (X2)																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
36	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	52
37	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	51
38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
39	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	35
40	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
41	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	51
42	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	49
43	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	46
44	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	39
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	39
46	2	2	1	3	1	3	1	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	39
47	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	43
48	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	36
49	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	52
50	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	50
51	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	43
52	4	4	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	39

C. Daftar Nilai Siswa**Siswa Kelas XI AP 1**

No	Nilai
1	74
2	75
3	76
4	78
5	74
6	78
7	75
8	73
9	74
10	75
11	75
12	76
13	75
14	75
15	81
16	78
17	79
18	80
19	79
20	78
21	74
22	79
23	80
24	75

Siswa Kelas XI AP 2

1	75
2	75
3	75
4	80
5	70
6	70
7	70
8	71
9	73
10	70
11	70
12	75
13	75
14	70
15	72
16	80
17	75
18	75
19	73
20	70
21	70
22	70
23	76
24	70
25	78
26	74
27	73
28	70

D. Rekap Data Penelitian

Res	X1	X2	Y	Res	X1	X2	Y
1	58	48	74	27	54	50	75
2	57	43	75	28	62	50	80
3	56	46	76	29	38	25	70
4	55	35	78	30	34	28	70
5	54	46	74	31	28	30	70
6	52	47	78	32	52	36	71
7	51	48	75	33	50	35	73
8	53	39	73	34	38	35	70
9	54	43	74	35	42	33	70
10	55	39	75	36	56	52	75
11	53	43	75	37	56	51	75
12	57	46	76	38	46	36	70
13	54	39	75	39	57	35	72
14	61	47	75	40	60	52	80
15	65	51	81	41	51	51	75
16	58	39	78	42	62	49	75
17	59	49	79	43	57	46	73
18	60	51	80	44	42	39	70
19	54	52	79	45	46	39	70
20	52	48	78	46	54	39	70
21	58	43	74	47	56	43	76
22	63	49	79	48	57	36	70
23	61	49	80	49	52	52	78
24	61	51	75	50	55	50	74
25	56	50	75	51	50	43	73
26	58	51	75	52	56	39	70

LAMPIRAN 3

- a. Hasil Perhitungan Kelas Interval
- b. Rumus Kategorisasi
- c. Hasil kategorisasi
- d. Hasil uji Kategorisasi

A. RUMUS PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Perhatian Orang Tua

Min	28
Max	65
R	37
N	52
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.663
\approx	7
P	5.29
\approx	5.3

No.	Interval			frekuensi	Percentase
1	60.4	-	65.7	7	13.46%
2	55	-	60.3	21	40.38%
3	49.6	-	54.9	16	30.77%
4	44.2	-	49.5	2	3.85%
5	38.8	-	44.1	2	3.85%
6	33.4	-	38.7	3	5.77%
7	28	-	33.3	1	1.92%
Jumlah				52	100.00%

2. Disiplin Belajar

Min	25
Max	52
R	27
N	52
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.663
\approx	7
P	3.86
\approx	3.9

No.	Interval			frekuensi	Percentase
1	49	-	52.9	18	34.62%
2	45	-	48.9	9	17.31%
3	41	-	44.9	6	11.54%
4	37	-	40.9	8	15.38%
5	33	-	36.9	8	15.38%
6	29	-	32.9	1	1.92%
7	25	-	28.9	2	3.85%
Jumlah				52	100.00%

3. Prestasi Belajar\

Min	70
Max	81
R	11
N	52
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.663
\approx	7
P	1.57
\approx	1.6

No.	Interval			frekuensi	Percentase
1	80.2	-	81.8	1	1.92%
2	78.5	-	80.1	7	13.46%
3	76.8	-	78.4	5	9.62%
4	75.1	-	76.7	3	5.77%
5	73.4	-	75	19	36.54%
6	71.7	-	73.3	5	9.62%
7	70	-	71.6	12	23.08%
Jumlah				52	100.00%

B. RUMUS KATEGORISASI

PERHATIAN ORANG TUA					
Skor Max	4	x	18	=	72
Skor Min	1	x	18	=	18
Mi	90	/	2	=	45
Sdi	54	/	6	=	9
Baik			: $M + SD \leq X$		
Cukup			: $M - SD \leq X < M + SD$		
Kurang			: $X < M - SD$		
Kategori			Skor		
Baik			: 54.00	\leq	X
Cukup			: 36.00	\leq	X
Kurang			: X	<	36.00

DISIPLIN BELAJAR					
Skor Max	4	x	17	=	68
Skor Min	1	x	17	=	17
Mi	85	/	2	=	42.5
Sdi	51	/	6	=	8.5
Baik			: $M + SD \leq X$		
Cukup			: $M - SD \leq X < M + SD$		
Kurang			: $X < M - SD$		
Kategori			Skor		
Baik			: 51.00	\leq	X
Cukup			: 34.00	\leq	X
Kurang			: X	<	34.00

PRESTASI BELAJAR					
Skor Max	81				
Skor Min	70				
Mi	151	/	2	=	75.5
Sdi	11	/	6	=	1.83333
Baik	$: M + SD \leq X$				
Cukup	$: M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	$: X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	77.33	\leq	X	
Cukup	:	73.67	\leq	X	< 77.33
Kurang	:	X	<	73.67	

C. HASIL KATEGORISASI

Res	Perhatian Orang Tua		Disiplin Belajar		Prestasi Belajar	
1	58	Baik	48	Cukup	74	Cukup
2	57	Baik	43	Cukup	75	Cukup
3	56	Baik	46	Cukup	76	Cukup
4	55	Baik	35	Cukup	78	Baik
5	54	Baik	46	Cukup	74	Cukup
6	52	Cukup	47	Cukup	78	Baik
7	51	Cukup	48	Cukup	75	Cukup
8	53	Cukup	39	Cukup	73	Kurang
9	54	Baik	43	Cukup	74	Cukup
10	55	Baik	39	Cukup	75	Cukup
11	53	Cukup	43	Cukup	75	Cukup
12	57	Baik	46	Cukup	76	Cukup
13	54	Baik	39	Cukup	75	Cukup
14	61	Baik	47	Cukup	75	Cukup
15	65	Baik	51	Baik	81	Baik
16	58	Baik	39	Cukup	78	Baik
17	59	Baik	49	Cukup	79	Baik
18	60	Baik	51	Baik	80	Baik
19	54	Baik	52	Baik	79	Baik
20	52	Cukup	48	Cukup	78	Baik
21	58	Baik	43	Cukup	74	Cukup
22	63	Baik	49	Cukup	79	Baik
23	61	Baik	49	Cukup	80	Baik
24	61	Baik	51	Baik	75	Cukup
25	56	Baik	50	Cukup	75	Cukup
26	58	Baik	51	Baik	75	Cukup

Res	Perhatian Orang Tua		Disiplin Belajar		Prestasi Belajar	
27	54	Baik	50	Cukup	75	Cukup
28	62	Baik	50	Cukup	80	Baik
29	38	Cukup	25	Kurang	70	Kurang
30	34	Kurang	28	Kurang	70	Kurang
31	28	Kurang	30	Kurang	70	Kurang
32	52	Cukup	36	Cukup	71	Kurang
33	50	Cukup	35	Cukup	73	Kurang
34	38	Cukup	35	Cukup	70	Kurang
35	42	Cukup	33	Kurang	70	Kurang
36	56	Baik	52	Baik	75	Cukup
37	56	Baik	51	Baik	75	Cukup
38	46	Cukup	36	Cukup	70	Kurang
39	57	Baik	35	Cukup	72	Kurang
40	60	Baik	52	Baik	80	Baik
41	51	Cukup	51	Baik	75	Cukup
42	62	Baik	49	Cukup	75	Cukup
43	57	Baik	46	Cukup	73	Kurang
44	42	Cukup	39	Cukup	70	Kurang
45	46	Cukup	39	Cukup	70	Kurang
46	54	Baik	39	Cukup	70	Kurang
47	56	Baik	43	Cukup	76	Cukup
48	57	Baik	36	Cukup	70	Kurang
49	52	Cukup	52	Baik	78	Baik
50	55	Baik	50	Cukup	74	Cukup
51	50	Cukup	43	Cukup	73	Kurang
52	56	Baik	39	Cukup	70	Kurang

D. HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

	Perhatian_Orang_Tua	Disiplin_Belajar	Prestasi_Belajar
N	52	52	52
Valid			
Missing	0	0	0

Frequency Table

Perhatian_Orang_Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Baik	34	65.4	65.4	65.4
Cukup	16	30.8	30.8	96.2
Kurang	2	3.8	3.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Disiplin_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Baik	10	19.2	19.2	19.2
Cukup	38	73.1	73.1	92.3
Kurang	4	7.7	7.7	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Prestasi_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Baik	13	25.0	25.0	25.0
Cukup	22	42.3	42.3	67.3
Kurang	17	32.7	32.7	100.0
Total	52	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

- a. Uji Normalitas**
- b. Uji Linieritas**
- c. Uji Multikuliniearitas**

A. UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian_Orang_Tua	Disiplin_Belajar	Prestasi_Belajar
N		52	52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.5769	43.5769	74.6346
	Std. Deviation	7.37337	7.03310	3.27216
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.154	.148
	Positive	.088	.116	.148
	Negative	-.185	-.154	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.331	1.111	1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058	.170	.206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. UJI LINIERITAS

Prestasi_Belajar * Perhatian_Orang-Tua

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Perhatian_Orang_Tua	Between Groups	(Combined)	368.924	19	19.417	3.508	.001
		Linearity	242.485	1	242.485	43.806	.000
		Deviation from Linearity	126.439	18	7.024	1.269	.271
	Within Groups		177.133	32	5.535		
		Total	546.058	51			

Prestasi_Belajar * Disiplin_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Disiplin_Belajar	Between Groups	(Combined)	325.766	14	23.269	3.908	.000
		Linearity	281.009	1	281.009	47.198	.000
		Deviation from Linearity	44.757	13	3.443	.578	.855
	Within Groups		220.292	37	5.954		
		Total	546.058	51			

C. UJI MULTIKULINIEARITAS

Correlations

Correlations

		Perhatian_Orang Tua	Disiplin_Belajar
Perhatian_Orang_Tua	Pearson Correlation	1	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
Disiplin_Belajar	Pearson Correlation	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

- a. Analisis Regresi Sederhana
- b. Analisis Regresi Ganda
- c. Sumbangan Relatif dan Efektif

A. ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian_Orang_Tua	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.433	2.46403

- a. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.485	1	242.485	39.939	.000 ^a
	Residual	303.572	50	6.071		
	Total	546.058	51			

- a. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_Tua
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.790	2.530		23.235	.000
	Perhatian_Orang_Tua	.296	.047	.666	6.320	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin _a Belajar	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.515	.505	2.30238

- a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281.009	1	281.009	53.011	.000 ^a
	Residual	265.049	50	5.301		
	Total	546.058	51			

- a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.091	2.023		29.705	.000
	Disiplin_Belajar	.334	.046	.717	7.281	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

B. ANALISIS REGRESI GANDA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin_Belajar, Perhatian_Orang_Tua	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.550	2.19553

- a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar, Perhatian_Orang_Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.861	2	154.931	32.141	.000 ^a
	Residual	236.196	49	4.820		
	Total	546.058	51			

- a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar, Perhatian_Orang_Tua
- b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.006	2.305		24.736	.000
	Perhatian_Orang_Tua	.143	.058	.322	2.447	.018
	Disiplin_Belajar	.229	.061	.492	3.739	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

C. SUMBANGAN RELATIF DAN EFEKTIF

Sumbangan

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Perhatian_Orang_Tua	21.5%	37.9%
	Disiplin_Belajar	35.2%	62.1%
	Total	56.7%	100.0%

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

LAMPIRAN 6

Tabel F dan Tabel r

TABEL III
NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		.5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,236
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL V
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

v ₂ - df penyebab	v ₁ - dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	1000	
1	1.61	2.00	2.16	2.25	2.30	2.34	2.37	2.38	2.41	2.42	2.43	2.44	2.45	2.48	2.48	2.48	2.50	2.51	2.52	2.53	2.53	2.54	2.54		
	4.052	4.000	5.403	5.825	5.704	6.059	5.928	5.981	6.022	6.058	6.082	6.108	6.142	6.168	6.208	6.234	6.258	6.280	6.302	6.223	6.234	6.262	6.281	6.300	
2	18,51	10,00	10,16	10,25	10,30	10,33	10,36	10,37	10,38	10,39	10,40	10,41	10,42	10,43	10,44	10,45	10,48	10,47	10,47	10,48	10,48	10,49	10,50	10,50	
	90,40	99,01	98,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,38	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50	
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,84	8,68	8,84	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,68	8,68	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,58	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,48	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,06	26,92	26,83	26,69	26,00	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
4	7,71	8,84	8,59	8,38	8,20	8,18	8,08	8,04	8,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,68	5,66	5,64	5,63	
	21,20	18,00	18,59	16,90	18,62	18,21	14,98	14,80	14,68	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,83	13,83	13,74	13,68	13,61	13,57	13,57	13,48	13,48	
5	8,81	5,79	8,41	6,13	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,65	4,64	4,60	4,58	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
	16,28	13,27	12,06	11,39	10,97	10,87	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,28	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
6	8,08	5,14	4,78	4,53	4,38	4,28	4,21	4,15	4,10	4,08	4,03	4,00	3,98	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,73	3,72	3,71	3,68	3,68	3,67	
	13,74	10,92	8,78	8,15	8,75	8,47	8,20	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,04	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
7	5,50	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
	12,25	9,35	8,45	7,86	7,48	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,95	5,86	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
8	5,32	4,48	4,07	3,84	3,68	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,16	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,98	2,94	2,93	
	11,26	9,05	7,59	7,01	6,83	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,58	5,48	5,38	5,28	5,20	5,11	5,08	5,00	4,98	4,91	4,88	4,86	
9	5,12	4,28	3,58	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,88	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71	
	10,58	8,02	6,90	6,42	6,08	5,80	5,62	5,47	5,35	5,28	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,58	4,51	4,45	4,41	4,38	4,33	4,31	
10	4,98	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,58	2,58	2,56	2,54	
	10,04	7,56	6,55	5,89	5,64	5,29	5,21	5,08	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,26	4,17	4,12	4,05	4,01	3,98	3,93	3,91	
11	4,84	3,98	3,68	3,36	3,20	3,03	3,01	2,95	2,90	2,88	2,82	2,70	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
	9,65	7,20	6,22	5,87	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,20	4,21	4,10	4,02	3,94	3,88	3,80	3,74	3,70	3,68	3,62	3,60	
12	4,75	3,83	3,49	3,28	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,78	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,48	2,42	2,40	2,38	2,35	2,32	2,31	2,30	
	9,33	6,83	5,95	5,41	5,08	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,18	4,06	3,98	3,88	3,78	3,70	3,61	3,58	3,49	3,48	3,41	3,38	3,38	
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,48	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,98	3,85	3,78	3,67	3,58	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,18	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,86	2,77	2,70	2,65	2,60	2,58	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,18	2,14	2,13	
	8,98	6,71	5,58	5,03	4,70	4,48	4,20	4,14	4,03	3,94	3,88	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,28	3,21	3,14	3,11	3,08	3,02	3,00	

penyebut	$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
15	4,54 9,68	3,68 6,38	3,29 5,42	3,08 4,88	2,90 4,58	2,70 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,50 3,88	2,55 3,00	2,51 3,73	2,48 3,67	2,49 3,58	2,39 3,48	2,33 3,38	2,20 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,80	2,07 2,87
18	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,68 4,03	2,58 3,80	2,54 3,78	2,48 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,10	2,20 3,10	2,18 3,01	2,13 2,98	2,09 2,89	2,07 2,88	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,76
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,98 4,07	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,70	2,50 3,62	2,45 3,50	2,40 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,18	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,88	2,04 2,78	2,02 2,76	1,98 2,70	1,97 2,87	1,98 2,85
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,68 4,01	2,58 3,95	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,34 3,27	2,28 3,10	2,25 3,07	2,19 3,00	2,15 2,91	2,11 2,83	2,07 2,78	2,04 2,71	2,00 2,68	1,98 2,62	1,95 2,59	1,93 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,03 3,04	2,55 3,77	2,48 3,63	2,63 3,52	2,38 3,43	2,34 3,38	2,31 3,30	2,28 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,02	2,07 2,84	2,02 2,78	2,00 2,70	1,98 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,97	2,52 3,71	2,45 3,58	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,04	2,08 2,08	2,04 2,77	1,98 2,69	1,92 2,63	1,90 2,58	1,87 2,53	1,85 2,47	1,84 2,42	
21	4,32 8,02	3,47 5,70	3,07 4,87	2,84 4,27	2,68 4,04	2,57 3,81	2,40 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,08	2,09 2,88	2,05 2,00	2,00 2,72	1,98 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,46 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,68 3,98	2,55 3,78	2,47 3,58	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,28	2,28 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,87 2,53	1,84 2,46	1,81 2,42	1,80 2,37	1,78 2,33	
23	4,28 7,80	3,42 5,68	3,03 4,78	2,80 4,28	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,22 3,14	2,20 3,07	2,14 2,87	2,10 2,80	2,04 2,78	2,00 2,70	1,98 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,78 2,32	1,77 2,28	
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,38 3,38	2,30 3,25	2,28 3,17	2,22 3,00	2,18 3,03	2,13 2,85	2,09 2,74	2,02 2,68	1,98 2,58	1,93 2,49	1,88 2,44	1,82 2,38	1,80 2,33	1,78 2,27	1,74 2,23		
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,78 4,18	2,60 3,88	2,48 3,83	2,41 3,48	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,88	2,06 2,81	2,00 2,70	1,98 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,19	1,72 2,17	
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,89 4,64	2,74 4,14	2,58 3,82	2,47 3,58	2,47 3,42	2,30 3,29	2,32 3,17	2,27 3,09	2,22 3,02	2,18 2,88	2,15 2,88	2,10 2,77	2,05 2,68	1,98 2,58	1,93 2,50	1,85 2,41	1,82 2,38	1,78 2,28	1,76 2,25	1,74 2,19	1,73 2,13	
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,86 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,48 3,58	2,37 3,30	2,30 3,20	2,25 3,14	2,20 3,08	2,18 2,88	2,13 2,83	2,10 2,74	2,06 2,63	2,03 2,55	1,97 2,47	1,93 2,38	1,88 2,33	1,85 2,25	1,84 2,21	1,78 2,18	1,74 2,12	1,67 2,10	
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,58 3,78	2,44 3,53	2,38 3,38	2,29 3,23	2,24 3,11	2,20 3,03	2,15 2,85	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,98 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,84 2,35	1,80 2,30	1,76 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13		
29	4,18 7,60	3,33 5,52	2,83 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,01	2,18 2,98	2,14 2,86	2,10 2,77	2,05 2,68	2,00 2,57	1,94 2,49	1,90 2,41	1,84 2,32	1,81 2,27	1,78 2,19	1,74 2,15	1,71 2,10	1,68 2,08	1,64 2,03	
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,89 4,02	2,53 3,70	2,44 3,47	2,38 3,30	2,29 3,17	2,24 3,08	2,20 2,98	2,16 2,86	2,12 2,84	2,09 2,74	2,04 2,66	1,98 2,55	1,93 2,47	1,88 2,38	1,84 2,33	1,78 2,28	1,74 2,24	1,72 2,18	1,69 2,13	1,66 2,07	
32	4,16 7,50	3,30 5,34	2,90 4,48	2,87 3,97	2,51 3,68	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,10 3,01	2,14 2,84	2,10 2,88	2,07 2,70	2,02 2,82	1,97 2,68	1,91 2,47	1,86 2,34	1,81 2,26	1,76 2,20	1,74 2,12	1,71 2,08	1,67 2,02	1,64 1,98	1,61 1,91	
34	4,13 7,44	3,28 5,28	2,88 4,42	2,85 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,88	2,08 2,82	2,04 2,70	1,98 2,68	1,93 2,58	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,91	

v ₂ w dk pembilang	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
36	4,11	3,28	2,80	2,63	2,48	2,38	2,28	2,21	2,15	2,10	2,08	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,58	1,58	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,50	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,28	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,82	2,48	2,35	2,20	2,18	2,14	2,08	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,78	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,25	5,21	4,34	3,80	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,83	2,75	2,69	2,58	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,09	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,80	2,81	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,78	1,74	1,69	1,68	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,28	3,12	2,98	2,88	2,80	2,73	2,66	2,50	2,49	2,37	2,28	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,58	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,08	1,98	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,51	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,20	3,80	3,49	3,20	3,10	2,98	2,86	2,80	2,77	2,70	2,61	2,54	2,46	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80
44	4,08	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,88	1,81	1,78	1,72	1,68	1,63	1,58	1,58	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,20	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,08	2,00	1,92	1,08	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,47	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,70	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,68	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,88	1,80	1,78	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,58	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,98	1,98	1,80	1,88	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,58	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,18	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,98	1,88	1,84	1,78	1,73	1,71
50	4,03	3,18	2,70	2,38	2,10	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,00	4,20	3,72	3,11	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,58	2,10	2,39	2,28	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,78	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,51	2,30	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,87	1,83	1,88	1,83	1,78	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,10	3,08	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,68	2,59	2,53	2,40	2,35	2,23	2,15	2,00	1,98	1,90	1,82	1,78	1,71	1,68	1,61
60	4,00	3,15	2,78	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,88	1,81	1,75	1,70	1,60	1,58	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,58	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,98	3,14	2,75	2,51	2,38	2,24	2,15	2,00	2,02	1,98	1,94	1,91	1,85	1,80	1,74	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,48	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,70	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,58
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,80	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,28	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,59	1,53
80	3,96	3,41	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,33	1,32
	8,08	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,08	2,70	2,48	2,30	2,18	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	8,00	4,82	3,98	3,51	3,20	2,90	2,82	2,65	2,58	2,51	2,43	2,38	2,28	2,19	2,08	1,98	1,88	1,79	1,72	1,64	1,58	1,51	1,48	1,43
125	3,92	3,07	2,69	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,88	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,46	1,39	1,36	1,31	1,27	1,26
	8,04	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,78	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,48	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	8,01	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,58	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,09	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,46	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	8,76	4,74	3,80	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,08	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,18	1,13
	8,70	4,68	3,83	3,38	3,08	2,85	2,69	2,55	2,48	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,67	1,57	1,47	1,42	1,38	1,32	1,28

LAMPIRAN 7

Surat-surat



YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN KLATEN
S M K KRISTEN 2 KLATEN
BIDANG STUDI KEAHLIAN : 1. BISNIS DAN MANAJEMEN
2. TEKNOLOGI DAN REKAYASA
(TERAKREDITASI : A)
E-mail : smkkrisda_klt@yahoo.com
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo 42 Telp/Fax. 322233 Klaten

S U R A T - K E T E R A N G A N

No. : 006/I03.10/SMK.Kr-2/I/2015

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kristen 2 Klaten, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	:	VIDYA JATI NINGRUM
N I M	:	12402245005
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan	:	Pendidikan Administrasi
Fakultas	:	Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian di SMK Kristen 2 Klaten dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas XI SMK Kristen 2 Klaten Tahun Ajaran 2013/2014” yang dilaksanakan pada tanggal 14 Nopember 2014 s.d 22 Desember 2014.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 519/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Observasi

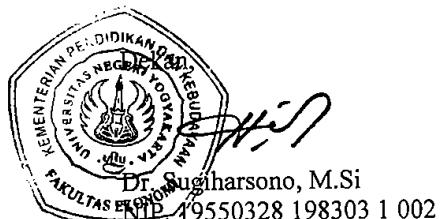
10 Maret 2014

Yth. Kepala Sekolah SMK Kristen 2 Klaten
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 12 Klaten
J A W A T E N G A H

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Vidya Jati Ningrum
NIM : 12402245005
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Observasi Pra Penelitian
Judul : "Upaya Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Penerapan *Reward and Punishment* di Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Kristen 2 Klaten"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2078/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

6 November 2014

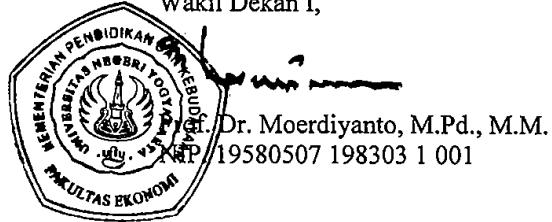
Yth. Kepala Sekolah SMK Kristen 2 Klaten
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 12 Klaten
Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Vidya Jati Ningrum
NIM : 12402245005
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI SMK Kristen 2 Klaten”

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/977/XI/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 13 Nopember 2014
Kepada Yth.
Ka. SMK Kristen 2 Klaten
D i -

Klaten

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY No 2078/UN.34.18/LT/2014 Tgl. 6 November 2014
Perihal Ijin Penelitian; dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan
dilaksanakan Penelitian oleh

Nama : Vidya Jati Ningrum
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi UNY
Penanggungjawab : Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd, M.M
Judul/topik : Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas XI SMK
Kristen 2 Klaten
Jangka Waktu : 3 Bln (13 November 2014 s/d 13 Februari 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang
EPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ekonomi UNY
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip